

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**PENGARUH PENGINPUTAN DATA PETIKEMAS KOSONG
DAN PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN
PENGELUARAN PETIKEMAS KOSONG PADA APLIKASI
IONB TERHADAP LAMA PENAHANAN PETIKEMAS
KOSONG DI PELABUHAN OLEH PT SAPTA SAMUDERA
BERJAYA BATAM**

Oleh :

NENG ECHA ADISTIA PRAMEISELA

NRP. 463200674

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2024

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN



SKRIPSI
PENGARUH PENGINPUTAN DATA PETIKEMAS KOSONG
DAN PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN PENGELUARAN
PETIKEMAS KOSONG PADA APLIKASI IONB TERHADAP
LAMA PENAHANAN PETIKEMAS KOSONG DI
PELABUHAN OLEH PT SAPTA SAMUDERA BERJAYA
BATAM

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV

Oleh :

NENG ECHA ADISTIA PRAMEISELA

NRP. 463200674

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2024

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NENG ECHA ADISTIA PRAMEISELA
NRP : 463200674
Program Pendidikan : DIPLOMA IV (D/VI)
Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHANAN
Judul : PENGARUH PENGINPUTAN DATA PETIKEMAS
KOSONG DAN PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN
PENGELUARAN PETIKEMAS KOSONG PADA
APLIKASI IONB TERHADAP LAMA PENAHANAN
PETIKEMAS KOSONG DI PELABUHAN OLEH PT
SAPTA SAMUDERA BERJAYA BATAM

Jakarta, 18 Juli 2024

Pembimbing Utama

Dr. Vidva Selasdini, S.Si.T., M. M.Tr.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19831227 200812 2 002

Pembimbing Pendamping

Laila Puspitasari Anggraini, S.Pd M.Pd

Penata (III/c)

NIP : 19830801 200912 2 004

KETUA JURUSAN BALK

Dr. Vidva Selasdini, S.Si.T., M. M.Tr.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19831227 200812 2 002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NENG ECHA ADISTIA PRAMEISELA
NRP : 463200674
Program Pendidikan : DIPLOMA IV (D/IV)
Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHANAN
Judul : PENGARUH PENGINPUTAN DATA PETIKEMAS
KOSONG DAN PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN
PENGELUARAN PETIKEMAS KOSONG PADA
APLIKASI IONB TERHADAP LAMA PENAHANAN
PETIKEMAS KOSONG DI PELABUHAN OLEH PT
SAPTA SAMUDERA BERJAYA BATAM

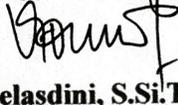
Ketua Penguji


Ir. Mauritz H.M. Sibarani, DESS, ME
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19681129 199403 1 002

Anggota Penguji

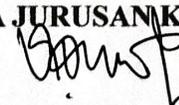

Sursina, S.T., M. T
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19720723 199803 2 001

Anggota Penguji


Dr. Vidya Selasdini, S.Si.T., M. M.Tr
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

Mengetahui

KETUA JURUSAN KALK


Dr. Vidya Selasdini, S.Si.T., M. M.Tr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terduga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang dimana merupakan suatu kewajiban bagi setiap taruna dan taruni Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta untuk menyusun skripsi yang telah ditentukan oleh pendidikan, sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Diploma IV.

Penyusunan skripsi ini didasarkan atas pengalaman yang penulis dapatkan selama menjalani praktek darat pada PT Sapta Samudera Berjaya Batam, serta semua pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat pendidikan dengan melalui literatur – literatur yang berhubungan dengan judul skripsi yang penulis ajukan. Adapun judul skripsi yang penulis pilih adalah :

” PENGARUH PENGINPUTAN DATA PETIKEMAS KOSONG DAN PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN PENGELUARAN PETIKEMAS KOSONG PADA APLIKASI IONB TERHADAP WAKTU PENAHANAN PETIKEMAS KOSONG DI PELABUHAN”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sedalam - dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M. H., M. Mar selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.
2. Ibu Dr. Vidya Selasdini, S.SiT.,M.MTr, selaku Ketua Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan dan juga Dosen Pembimbing materi yang telah memberikan bimbingan dan masukan – masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Titis Ari Wibowo, S.SiT., M. MTr selaku Sekertaris Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
4. Ibu Laila Puspitasari Anggraini,S.Pd M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan materi dan waktu untuk membimbing agar proses skripsi ini lancar.

5. Seluruh Civitas Akademik, Staff dan Dosen Pengajar Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
6. Yang tercinta dan tersayang kepada kedua orang tua saya ,Bapak Solehin dan Ibu Titi Sartiah yang selalu memberikan dukungan semangat, motivasi, doa maupun dana dan pengorbanannya selama ini.
7. Seluruh Karyawan PT Sapta Samudera Berjaya Batam, terima kasih atas semua bimbingan dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis ketika praktek darat, yang telah membantu dan memberikan banyak masukan, arahan serta bimbingan untuk menulis skripsi ini.
8. Teman kamar J 201, terima kasih untuk kenangan dan pengalamannya yang selalu mewarnai hari – hari penulis.
9. Teman – teman angkatan LXIII Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta, *female cadet* LXIII dan KALK VII - VIII Echo, terima kasih untuk cerita indahny.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan, baik dari susunan kalimat, serta pembahasan materi akibat keterbatasan penulis dalam menguasai materi. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan keritikan yang bersifat membangun dan berguna bagi penulis dalam kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 18 Juli 2024

Penulis



Neng Echa Adistia Prameisela

NRP. 463200674/K

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	4
C. BATASAN MASALAH.....	4
D. RUMUSAN MASALAH.....	4
E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	5
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. PENGERTIAN / DEFINISI OPERASIONAL.....	8
B. TEORI.....	15
C. KERANGKA PEMIKIRAN.....	25
D. HIPOTESIS.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	28
B. METODE PENDEKATAN.....	29
C. SUMBER DATA.....	29
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	30

E. POPULASI SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING.....	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. DESKRIPTIF DATA	40
B. ANALISIS DATA.....	54
C. PEMECAHAN MASALAH.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Surat Persetujuan Pengeluaran Petikemas Kosong.....	12
Gambar 2.2	Login aplikasi iOnB.....	13
Gambar 2.3	Pengaturan <i>Marking Code</i> Ketentuan ISO.....	18
Gambar 2.4	Contoh nomor petikemas dengan ketentuan ISO.....	18
Gambar 2.5	Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 2.6	Hipotesis.....	26
Gambar 3.1	Struktur organisasi PT Sapta Samudera Berjaya Batam.....	29
Gambar 4.1	Perbandingan jumlah kesalahan penginputan data dan kendala penerbitan SP3KK dalam 1 tahun PT Sapta Samudera Berjaya Batam.....	45
Gambar 4.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Gambar 4.3	Data Responden Berdasarkan Usia.....	46
Gambar 4.4	Data Responden Berdasarkan Pendidikan.....	47
Gambar 4.5	Data Berdasarkan Responden berdasarkan Media Akses.....	47
Gambar 4.6	Data Berdasarkan Responden berdasarkan Durasi Penggunaan aplikasi.....	48
Gambar 4.7	Kurva Uji Variabel T (X1).....	65
Gambar 4.8	Kurva Uji Variabel T (X2).....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ukuran petikemas standar ISO.....	18
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1	Skor Penilaian Berdasarkan Skala Likert.....	31
Tabel 3.2	Kisi – kisi Instrumen.....	32
Tabel 4.1	Laporan kesalahan penginputan data dan kendala penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB.....	42
Tabel 4.2	Skor penilaian berdasarkan skala likert.....	49
Tabel 4.3	Kriteria Penilaian.....	49
Tabel 4.4	Hasil Distribusi Frekuensi Penginputan Data Petikemas Kosong.....	50
Tabel 4.5	Hasil Distribusi Frekuensi Penerbitan SP3KK.....	51
Tabel 4.6	Hasil Distribusi Frekuensi Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan.....	53
Tabel 4.7	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Penginputan Data (X1).....	54
Tabel 4.8	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Penerbitan SP3KK (X2).....	55
Tabel 4.9	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan (Y).....	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel X1.....	57
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Variabel Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan (Y).....	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.16	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62

Tabel 4.17	Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.18	Hasil Uji T.....	64
Tabel 4.19	Hasil Koefisien Determinasi X_1	66
Tabel 4.20	Hasil Koefisien Determinasi X_2	67
Tabel 4.21	Hasil Koefisien Determinasi Berganda.....	67
Tabel 4.22	Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y.....	68
Tabel 4.23	Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y.....	69
Tabel 4.24	Uji Regresi Linear Berganda.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Kuesioner Pengaruh Penginputan Data Petikemas Kosong Dan Penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Petikemas Kosong Pada Aplikasi Ionb Terhadap Lama Penahanan Petikemas Kosong Di Pelabuhan Oleh Pt Sapta Samudera Berjaya Batam
- Lampiran 2** Data Hasil Kuesioner Variabel Penginputan Data Petikemas Kosong Pada aplikasi iOnB (X1)
- Lampiran 3** Data Hasil Kuesioner Variabel Penerbitan SP3KK Pada aplikasi iOnB (X2)
- Lampiran 4** Data Hasil Kuesioner Variabel Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan
- Lampiran 5** Distribusi Nilai Rtabel
- Lampiran 6** Distribusi Nilai Ttabel
- Lampiran 7** Distribusi Nilai Ftabel
- Lampiran 8** Tampilan Aplikasi iOnB
- Lampiran 9** Tabel Hasil Uji T
- Lampiran 10** Tabel Hasil Uji F
- Lampiran 11** Surat Izin Usaha PT Sapta Samudera Berjaya
- Lampiran 12** Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) PT Sapta Samudera Berjaya
- Lampiran 13** Surat Keterangan RUPS
- Lampiran 14** Akta Pendirian PT Sapta Samudera Berjaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri pelayaran di seluruh dunia, terutama dalam konteks ekspor dan impor barang, mengalami pertumbuhan yang cepat dan beragam. Negara-negara terlibat dalam kegiatan perdagangan lintas batas untuk memenuhi kebutuhan penduduk mereka. Permintaan untuk ekspor dan impor semakin tinggi, namun tidak ada negara yang memberikan akses bebas keluar masuk barang tanpa pengawasan. Keterlibatan negara dalam mengawasi pergerakan barang melintasi perbatasan adalah langkah penting untuk menjaga keamanan nasional, mengendalikan arus perdagangan ilegal, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut dibuat oleh instansi pemerintah terkait.

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) merupakan instansi pemerintah yang berperan dalam melayani masyarakat terkait kepabeanan dan cukai. Kepabeanan mencakup pengawasan terhadap pergerakan barang yang masuk atau keluar dari daerah pabean, sementara cukai merupakan pajak negara yang dikenakan pada barang tertentu sesuai dengan ketentuan undang-undang cukai. Tugas DJBC melibatkan pengawasan terhadap keluar masuk barang dari dan ke luar negeri di wilayah Indonesia. Kegiatan pengawasan ini mencakup pemeriksaan kapal, penumpang, barang, dokumen, penyegelan, serta pengelolaan dokumen perizinan, bersama dengan tugas lain yang terkait dengan keluar masuknya barang.

Pelabuhan adalah pintu keluar masuknya barang/muatan ke suatu negara sesuai dengan peraturan yang berlaku di pelabuhan kapal tersebut berlabuh. Banyaknya jumlah barang yang keluar masuk mengharuskan pelabuhan memiliki kemampuan yang memadai dalam memberikan pelayanan barang.

PT Sapta Samudera Berjaya Batam, sebagai perusahaan penyedia layanan dokumen dan pengangkutan barang (*freight forwarding*), memegang peran penting dalam mengoptimalkan proses bongkar muat barang dan pengeluaran/pemasukan petikemas kosong di pelabuhan. Dengan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih, penggunaan aplikasi berbasis *online* telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam berbagai industri, termasuk industri logistik dan transportasi. Masa kini fungsi pelabuhan didukung oleh sistem informasi yang terkini maka pelabuhan diharapkan memiliki kinerja yang lebih efektif dan efisien.

Aplikasi Izin Online Bea Cukai Batam (iOnB) dibuat guna mempermudah pelayanan dalam proses penerbitan surat persetujuan pengeluaran petikemas kosong (SP3KK) di instansi terkait, mempercepat proses perijinan dan mengurangi biaya operasional serta meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan jasa kepelabuhanan untuk mempercepat proses pengurusan dokumen petikemas kosong. Dokumen barang dan petikemas merupakan salah satu komponen utama dalam penunjang kegiatan keluar/masuk barang dan petikemas di pelabuhan dan salah satu faktor penting dalam arus logistik karena dokumen yang baik akan menunjang tercapainya tertib administrasi dan dalam rangka upaya mencapai tujuan peningkatan mutu pelayanan.

Aplikasi iOnB disediakan pada satu portal dan tentunya hanya dapat diakses semua pengguna jasa kepabeanan dan pengurusan dokumen barang di pelabuhan batam. Beberapa kendala yang dihadapi saat proses penyelesaian pengurusan dokumen barang dan petikemas menggunakan aplikasi iOnB ini diantaranya sering terjadinya kesalahan input data petikemas kosong pada aplikasi iOnB, yang menyebabkan adanya kendala penerbitan SP3KK oleh otoritas atau pihak yang berwenang. SP3KK sebagai dokumen bea cukai yang memiliki peran penting dengan mencakup informasi petikemas seperti nomor petikemas, ukuran, dan data lainnya.

Kesalahan penginputan data pada aplikasi iOnB dapat berasal dari kurangnya komunikasi antar divisi operasional, kekurangan informasi terbaru, atau ketidaksesuaian data yang diinput ke aplikasi iOnB dengan data asli dari

eksportir/importir. Kesalahan penginputan data dapat menyebabkan kendala dalam penerbitan SP3KK.

Kendala dalam penerbitan SP3KK bukan hanya kesalahan input data saja, namun ada faktor lain juga seperti pemakaian materai yang berulang, tidak mengupload dokumen yang harus dilampirkan dan lain-lain. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan perbaikan input data pada aplikasi iOnB juga menjadi faktor kunci dalam penerbitan SP3KK. Ketidaksiuaian waktu penyelesaian ini dapat memperpanjang waktu penahanan petikemas kosong di pelabuhan. Waktu penumpukan petikemas kosong di pelabuhan maksimal 5 hari dengan tarif dasar, sebagaimana yang tertera pada Peraturan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam, apabila lebih dari 5 hari maka biaya penumpukan semakin bertambah, dan dapat mengurangi kepercayaan pelanggan terhadap layanan kepabeanan PT. Sapta Samudera Berjaya Batam.

Oleh karena itu, penginputan data petikemas dan penerbitan SP3KK dapat mengakibatkan waktu penahanan petikemas kosong di pelabuhan semakin lama. Kesalahan-kesalahan ini tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga dapat menyebabkan penurunan kepercayaan pelanggan dan potensalnya kerugian finansial bagi perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis memilih judul :

**“PENGARUH PENGINPUTAN DATA PETIKEMAS KOSONG DAN
PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN PENGELUARAN PETIKEMAS
KOSONG PADA APLIKASI IONB TERHADAP LAMA PENAHANAN
PETIKEMAS KOSONG DI PELABUHAN OLEH PT SAPTA
SAMUDERA BERJAYA BATAM”**

Penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan bidang pengurusan dokumen, khususnya dalam pengelolaan dokumen kepabeanan bagi PT Sapta Samudera Berjaya Batam. Harapannya, dengan peningkatan kecepatan pelayanan jasa pengurusan dokumen kepabeanan oleh perusahaan tersebut, petikemas kosong di pelabuhan dapat diminimalkan, dan proses pengeluaran/pemasukan petikemas kosong dapat dilakukan tepat waktu. Hal ini diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan,

sehingga semakin meningkatkan reputasi PT Sapta Samudera Berjaya Batam dalam pengurusan dokumen kepabeanaan.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas oleh penulis. Penulis mengidentifikasi masalah,yaitu pada :

1. Kesalahan penginputan data petikemas kosong pada aplikasi iOnB.
2. Rendahnya komunikasi antar divisi operasional dengan eksportir/importir dalam penerimaan informasi terbaru dari data kelengkapan untuk diupload pada sistem iOnB.
3. Adanya ketidaksesuaian waktu penyelesaian dalam perbaikan input data ke aplikasi iOnB.
4. Tidak terbitnya SP3KK pada aplikasi iOnB.
5. Waktu penahanan petikemas kosong di pelabuhan menjadikan biaya penumpukan petikemas kosong di pelabuhan semakin bertambah.
6. Berkurangnya kepercayaan eksportir/importir kepada PT Sapta Samudera Berjaya Batam

C. BATASAN MASALAH

Dengan mengidentifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemukan sejumlah permasalahan yang dapat diangkat dan dibahas. Untuk memastikan ruang lingkup materi yang akan dibahas tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah pada pengaruh penginputan data dan penerbitan SP3KK terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan.

D. RUMUSAN MASALAH

Dengan merujuk pada konteks latar belakang, timbul pertanyaan yang menjadi dasar perumusan masalah dalam penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penginputan data petikemas pada aplikasi iOnB

terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan?

2. Apakah ada pengaruh penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan?
3. Apakah ada pengaruh penginputan data petikemas dan penerbitan SP3KK terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penginputan data petikemas pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan.
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penginputan data petikemas dan penerbitan SP3KK terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan.

2. Manfaat Penelitian

Ada dua (2) aspek manfaat penelitian yaitu :

a. Aspek Teoritis

- 1) Menjadi dasar untuk mengaplikasikan pengetahuan tentang prosedur pengurusan dokumen kepabeanan.
- 2) Menambah pemahaman mengenai pentingnya pelayanan jasa kepabeanan terhadap barang impor, ekspor, dan petikemas kosong agar tidak mengalami penumpukan yang berkepanjangan di pelabuhan, sehingga dapat mencegah keterlambatan pengeluaran petikemas kosong dari pelabuhan.
- 3) Menjadi sumber belajar untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan serta solusi ketika menghadapi masalah serupa.

b. Aspek Praktis

- 1) Bagi Institusi STIP Jakarta

Memberikan informasi praktis kepada semua taruna dan dosen mengenai kegiatan jasa kepabeanan, khususnya dalam pengurusan surat persetujuan pengeluaran petikemas kosong.

2) Bagi Perusahaan

Menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terutama di sub bagian operasional yang menangani jasa kepabeanan, dengan tujuan meningkatkan pelayanan dan mempercepat proses logistik pengurusan dokumen perusahaan.

3) Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan gambaran kepada pembaca tentang pengurusan dokumen SP3KK.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi menguraikan secara umum konten skripsi, melibatkan aspek-aspek mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan. Berikut adalah kerangka penulisan yang penulis terapkan dalam penyusunan skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini berfungsi sebagai pendahuluan, dimana penulis menjelaskan mengenai konteks latar belakang masalah sebagai dasar pemilihan judul, mengidentifikasi permasalahan, menetapkan batasan masalah, merumuskan permasalahan, serta merinci tujuan dan manfaat penelitian. Bab ini diakhiri dengan memberikan gambaran mengenai sistematika penulisan yang akan diikuti.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, dijelaskan mengenai konsep dan definisi operasional dalam skripsi. Teori yang dipresentasikan mencakup pendapat atau pandangan dari seorang ahli yang telah diuji dan terbukti kebenarannya, dengan dimensi ruang dan waktu. Kerangka pemikiran menjelaskan secara teoritis keterkaitan antara variabel

yang diteliti dan memberikan arahan teoritis bagi peneliti dalam menyelesaikan masalah. Hipotesis, pada bagian ini, merupakan simpulan sementara terkait masalah yang diteliti, yang didasarkan pada tinjauan teori dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, diuraikan mengenai metode-metode penelitian yang penulis terapkan dalam penyusunan skripsi ini. Bab ini mencakup aspek waktu dan lokasi penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian, sumber data yang menjadi objek pengumpulan informasi, teknik pengumpulan data yang merinci cara yang digunakan untuk menghimpun informasi, populasi penelitian, sampel, dan teknik sampling, serta teknik analisis data yang berperan dalam mengolah data sehingga dapat menghasilkan informasi yang baru, memahami karakteristik data, dan bermanfaat dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang terkait dengan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan data yang diperoleh selama proses penelitian, memberikan deskripsi yang terperinci dengan menggunakan analisis data, serta melakukan evaluasi terhadap solusi yang ditemukan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. Pada bagian akhir, penulis mengungkapkan solusi yang dipilih untuk menyelesaikan masalah tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berfungsi sebagai bagian akhir yang berisi rangkuman dan rekomendasi dari keseluruhan skripsi. Penulis menyusun kesimpulan dari seluruh penjelasan yang telah disampaikan dari bab awal hingga bab terakhir, dan memberikan saran berdasarkan hasil pembahasan terkait dengan permasalahan penelitian untuk mencapai perbaikan yang diinginkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN / DEFINISI OPERASIONAL

Pada bab ini, diuraikan landasan yang digunakan sebagai sumber teoritis yang menjadi dasar dari penelitian ini. Sumber-sumber ini menyediakan kerangka atau dasar yang diperlukan untuk memahami latar belakang permasalahan secara sistematis. Landasan teori ini juga memiliki peran penting dalam melakukan kajian terhadap permasalahan yang terkait dengan judul skripsi.

1. Petikemas

Menurut R.P. Suyono (2007) petikemas adalah satu kemasan yang dirancang secara khusus dengan ukuran tertentu, dapat dipakai berulang kali, dipergunakan untuk menyimpan dan sekaligus mengangkut muatan yang ada didalamnya. Filosofi di balik petikemas adalah membungkus atau membawa muatan dalam peti – peti yang sama dan membuat semua kendaraan dapat mengangkutnya sebagai satu kesatuan, baik kendaraan itu berupa kapal laut, kereta api, truk, atau angkutan lainnya, dan dapat membawanya secara cepat, aman, dan efisien atau bila mungkin, dari pintu ke pintu (*door to door*).

Menurut Amir MS (1997) petikemas adalah peti yang terbuat dari logam yang memuat barang – barang yang lazim disebut muatan umum (*general cargo*) yang akan dikirimkan melalui laut.

Menurut Subandi (1996) *container is a box, bottle, etc, made to contain something* yang diterjemahkan menjadi “Petikemas adalah peti, botol, dsb. Yang dibuat untuk menyimpan sesuatu dibuat untuk menyimpan sesuatu.

Menurut Drs. F.D.C Sudjatmiko (2007) petikemas adalah gudang yang dapat dipindahkan (*removable warehouse*) yang digunakan untuk mengangkut barang, merupakan perangkat perdagangan dan sekaligus juga merupakan komponen dari pada sistem pengangkutan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli maka penulis menyimpulkan bahwa petikemas berperan penting dalam mendukung efisiensi dan kemudahan pengangkutan barang di tingkat global, menciptakan standar seragam untuk memudahkan perpindahan muatan antar berbagai moda transportasi.

2. Penginputan Data

Penginputan merupakan proses di mana informasi dari sumber eksternal dimasukkan ke dalam sistem komputer, seperti yang dijelaskan oleh Sutabri (2005). Contohnya adalah data yang harus dimasukkan ke dalam komputer atau aplikasi yang digunakan di berbagai organisasi atau instansi, baik itu pemerintah maupun swasta.

Data merupakan kumpulan informasi dalam bentuk simbol, angka, atau kata-kata yang diperoleh melalui pengamatan atau berupa berkas, seperti yang dijelaskan oleh Irmansyah (2003).

Menurut Arikunto (2002), penginputan data adalah langkah untuk mengubah informasi dari bentuk fisik menjadi digital, di mana data tersebut diketik dan dimasukkan ke dalam komputer.

Jadi, kesimpulannya, penginputan data adalah proses yang mengubah informasi dari sumber eksternal menjadi format digital, dimana data tersebut berupa kumpulan informasi yang bisa berupa simbol, angka, atau kata-kata, dan hal ini dilakukan dengan menyetik dan memasukkannya ke dalam komputer.

3. Data Petikemas

Menurut Sugiyono (2016), data petikemas adalah informasi yang terkait dengan unit transportasi berbentuk kotak besar yang digunakan dalam proses pengiriman barang melalui laut, udara, atau darat. Data ini mencakup informasi mengenai ukuran, berat, jenis barang, dan tujuan pengiriman.

Menurut Christopher (2016) Data petikemas melibatkan informasi logistik yang diperlukan untuk pergerakan dan penyimpanan kontainer dalam rantai pasokan global.

Menurut Rushton, Croucher, & Baker (2014) Data petikemas mencakup rincian tentang status pengiriman, kondisi kontainer, dan waktu transit yang digunakan untuk memantau dan mengelola operasional logistik.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli maka penulis menyimpulkan bahwa data petikemas adalah kumpulan informasi penting yang meliputi detail

teknis, logistik, dan operasional yang diperlukan untuk memastikan kelancaran dan efisiensi dalam pengelolaan kontainer dalam rantai pasokan global.

4. Kecepatan dan Ketepatan Data

Menurut Laudon dan Laudon (2014), kecepatan data mengacu pada seberapa cepat data dapat diakses dan digunakan, sedangkan ketepatan data merujuk pada keakuratan dan keandalan informasi yang disajikan. Davenport & Prusak (1998) menambahkan bahwa kecepatan data adalah kemampuan sistem untuk memberikan data secara real-time, sementara ketepatan data penting untuk validitas keputusan yang diambil. O'Brien & Marakas (2011) menyatakan bahwa kecepatan dan ketepatan data adalah dua aspek kunci dalam manajemen informasi yang efektif, di mana data yang cepat dan akurat dapat meningkatkan respons dan pengambilan keputusan.

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa kecepatan dan ketepatan data sangat penting dalam sistem manajemen informasi, karena keduanya berperan besar dalam meningkatkan efisiensi, validitas, dan kecepatan pengambilan keputusan.

5. Ketelitian

Menurut Kothari (2004), ketelitian adalah tingkat kesesuaian dan kecermatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Creswell (2014) menambahkan bahwa ketelitian merujuk pada keakuratan dan presisi dalam metode penelitian, termasuk pengukuran dan pengumpulan data. Zikmund et al. (2013) menyatakan bahwa ketelitian melibatkan konsistensi dan akurasi dalam data yang dikumpulkan serta validitas hasil yang diinterpretasikan.

Penulis menyimpulkan ketelitian dalam penelitian sangat penting karena memastikan data yang dikumpulkan akurat, konsisten, dan valid, yang pada gilirannya mendukung validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

6. Kinerja

Menurut Richard et al. (2009), kinerja adalah ukuran efektivitas dan efisiensi dari suatu organisasi atau sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kaplan & Norton (1996) menyatakan bahwa kinerja diukur

melalui Balanced Scorecard yang mencakup indikator keuangan dan non-keuangan untuk memberikan pandangan menyeluruh tentang efektivitas organisasi. Neely et al. (2002) menambahkan bahwa kinerja organisasi dievaluasi melalui berbagai metrik yang mencakup produktivitas, kualitas, inovasi, dan responsivitas.

Penulis menyimpulkan kinerja organisasi dapat diukur dengan berbagai metode dan metrik untuk memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

7. Administrasi Dokumen

Menurut para ahli, administrasi dokumen adalah proses pengelolaan dokumen yang sistematis dan menyeluruh. Robek, Brown, dan Stephens (1995) menyatakan bahwa administrasi dokumen melibatkan pembuatan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penghapusan dokumen untuk memastikan aksesibilitas, keakuratan, dan keamanan informasi. Maguire (2005) menambahkan bahwa administrasi dokumen mencakup seluruh siklus hidup dokumen dari penciptaan hingga penyimpanan, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta menekankan peran teknologi dalam pengelolaan dokumen. Cox dan Cox (2008) menyatakan bahwa administrasi dokumen mencakup pembuatan, pengolahan, penyimpanan, pengambilan, dan pemusnahan dokumen, memastikan informasi dapat diakses dengan cepat dan efisien serta menjaga keamanan dan integritas data.

Kesimpulannya, administrasi dokumen berperan penting dalam mengelola informasi secara efektif dan efisien dalam suatu organisasi.

8. Penerbitan Surat Persetujuan Pengeluaran Petikemas Kosong (SP3KK)

Dalam PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI NOMOR PER – 22/BC/2021, Surat persetujuan pengeluaran petikemas kosong merupakan dokumen resmi yang memberikan izin atau persetujuan untuk mengeluarkan petikemas kosong dari tempat penyimpanan atau perusahaan. Petikemas kosong adalah wadah yang tidak berisi barang atau kargo, dan sering kali perlu mendapatkan izin untuk dikeluarkan dari suatu Perusahaan.

Tujuan utama surat persetujuan ini adalah untuk memastikan bahwa pengeluaran petikemas kosong dilakukan sesuai dengan izin yang sah dan mengikuti ketentuan yang berlaku. Dokumen ini sering diperlukan sebagai

bagian dari proses perusahaan guna memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi di perusahaan atau pusat distribusi.

Isi dari surat persetujuan pengeluaran petikemas kosong umumnya mencakup rincian seperti nomor perusahaan, nama pemilik perusahaan, tujuan pengeluaran, tanggal pengeluaran, dan persyaratan lain yang mungkin diperlukan oleh pihak berwenang. Kehadiran surat persetujuan ini memungkinkan pihak yang bertanggung jawab atas pengeluaran petikemas kosong untuk memastikan bahwa proses tersebut dilaksanakan secara sah dan mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR PELAYANAN UTAMA BEA DAN CUKAI TIPE B BATAM

JALAN KUDA LAUT, BUKITI, MEMPOR, BATAM 29632
 TEL: POKJAN 07791-658016, 658023, 658030001, 07791-658149
 SITUS: www.beaandcukai.go.id, SURAT PERKUDIRUK (code): batam@kemkeu.go.id

SURAT PERSETUJUAN PENGELUARAN PETI KEMAS KOSONG (SP3KK)
 Nomor : 005008/KPU.2023/SP3KK/M/2023 Tanggal : 30 Desember 2023

Kepada :

Pemohon : PT. SAPTA SAMUDERA BERJAYA
 NPWP Pemohon : 316270586215000
 Nama Sarana Pengangkut : TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III
 Nomor Voy. / Flight : Tanggal :
 No. BC 1.1 : 050187 Tanggal : 30 Desember 2023

DAFTAR KONTAINER KOSONG:

No.	No. Kontainer	Uk.	Tanggal Pengeluaran	Jam Pengeluaran	Ttd Petugas
1	RFCU2029380	20			
2	SIKU2963084	20			
3	SIKU2970421	20			
4	SIKU3074456	20			
5	CAAU6352986	40			
6	TLLU5938481	40			

Terhadap kontainer kosong yang sudah mendapatkan persetujuan di atas, saat melewati pintu/gate pelabuhan, pintu kontainer dalam keadaan terbuka.

Batam, 30 Desember 2023
 Pejabat yang mengelola manifes



Riani Amasari

Peruntukan:
 1. Pemohon
 2. Pejabat yang mengawasi pengeluaran barang

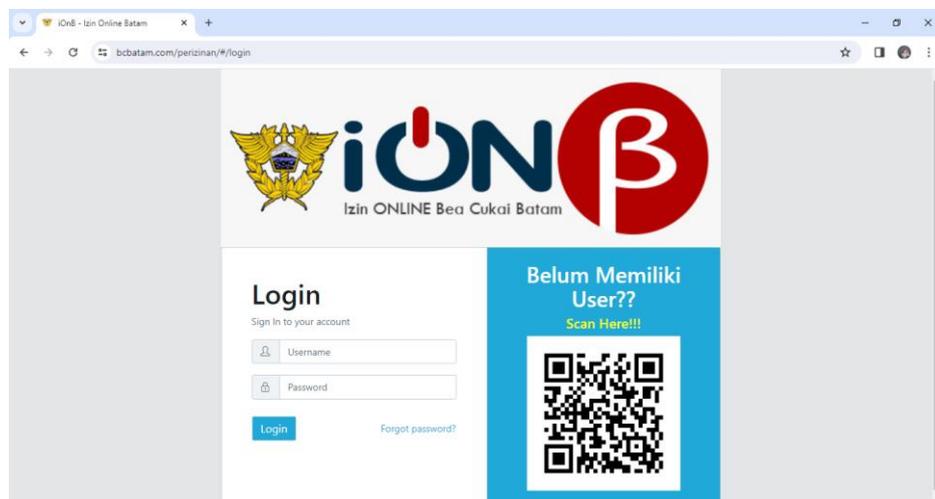
Formulir ini dicetak secara otomatis oleh sistem komputer dan tidak memerlukan tanda tangan pejabat dari cap dinas

Gambar 2.1

Surat Persetujuan Pengeluaran Petikemas Kosong

9. Aplikasi izin Online Bea Cukai Batam (iOnB)

Aplikasi izin online Batam merupakan platform digital yang memfasilitasi proses perizinan pengeluaran petikemas kosong di perusahaan Batam. Menurut studi oleh Rahman (2020), penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pengeluaran petikemas kosong dan meminimalkan kesalahan perusahaan. Namun, masih perlu diperhatikan bagaimana penolakan surat persetujuan dalam aplikasi ini mempengaruhi kinerja operasional perusahaan.



Gambar 2.2

Login aplikasi iOnB

Sumber : <https://bcbatam.com/perizinan/#/login>

10. Biaya

Biaya memiliki pengertian yang penting dalam konteks ekonomi dan manajemen, seperti yang dijelaskan oleh para ahli. Menurut Horngren, Datar, dan Foster (2006), biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi yang terukur seperti uang untuk memperoleh suatu barang atau jasa, yang merupakan dasar bagi pengambilan keputusan manajerial dalam perusahaan. Menurut Kaplan dan Anderson (2007), biaya tidak hanya mencakup pengeluaran moneter langsung tetapi juga aspek biaya yang tersembunyi atau tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas operasional dan pengembangan produk. Lebih lanjut, Hansen dan Mowen (2006) menjelaskan bahwa biaya dapat dibagi menjadi biaya variabel yang berubah seiring dengan

volume produksi atau penjualan, dan biaya tetap yang tidak berubah terlepas dari volume produksi.

Dari 3 pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan biaya merupakan konsep yang kompleks yang melibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu, dan pemahaman yang baik tentang jenis-jenis biaya ini penting dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis di perusahaan.

11. Pihak Bea Cukai

Menurut WCO (World Customs Organization), adalah otoritas yang bertanggung jawab atas pengawasan arus barang yang masuk dan keluar dari suatu negara, dengan fokus utama untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perdagangan internasional serta memfasilitasi perdagangan. Menurut Harrison, Lee, & Neals (2003), peran pihak bea cukai mencakup pengaturan dan pengawasan terhadap impor dan ekspor barang untuk memastikan kepatuhan dengan peraturan hukum yang berlaku, sehingga mengoptimalkan proses global supply chain dan logistik internasional. Selain itu, Yang (2011) menyoroti peran penting bea cukai dalam memastikan keamanan rantai pasokan global serta kelancaran perdagangan internasional melalui praktik postponement, fleksibilitas, dan ketangkasan dalam manajemen rantai pasokan

Kesimpulannya, peran bea cukai tidak hanya terbatas pada aspek regulasi dan kepatuhan hukum, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi, keamanan, dan kelancaran arus barang internasional.

12. Penahanan Petikemas Kosong

Menurut Sugiono (2020), penahanan petikemas kosong adalah tindakan sementara dari pihak bea cukai atau otoritas pelabuhan untuk menahan atau menunda pengeluaran petikemas kosong dari pelabuhan atau terminal. Hal ini dilakukan dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut terhadap kepatuhan dokumen dan regulasi kepabeanan sebelum diberikan izin untuk pengeluaran. Hutagalung (2018) menjelaskan bahwa penahanan petikemas kosong adalah kegiatan penghentian sementara pengeluaran petikemas kosong oleh otoritas bea cukai atau pelabuhan. Tujuan penahanan ini adalah untuk melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan dokumen serta keamanan dan kepatuhan

petikemas kosong sebelum dilepaskan ke lingkungan luar. Sedangkan menurut Wibowo (2016), penahanan petikemas kosong merupakan langkah yang dilakukan oleh pihak berwenang, seperti bea cukai, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan kepabeanan dan keselamatan barang. Proses penahanan ini melibatkan verifikasi dokumen dan inspeksi fisik yang diperlukan sebelum petikemas kosong dapat diizinkan untuk dikeluarkan dari pelabuhan atau terminal.

Dapat disimpulkan bahwa penahanan petikemas kosong merupakan tindakan sementara dari pihak berwenang untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi kepabeanan, keamanan, dan validitas dokumen sebelum petikemas kosong tersebut dapat dilepaskan untuk penggunaan selanjutnya dalam rantai pasok logistik.

B. TEORI

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memanfaatkan buku dan jurnal sebagai sumber referensi dari para ahli. Hal ini dilakukan untuk menggali dan memilih teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Selain itu, referensi ini juga digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah pemahaman terhadap isi skripsi ini.

1. Langkah – langkah pengajuan SP3KK pada aplikasi iOnB

- a) Buka browser dan ketik "perijinan bc Batam".
- b) Setelah itu, akan muncul aplikasi iOnB.
- c) Masukkan username dan password akun perusahaan yang sudah terdaftar, kemudian klik login.
- d) Pada tampilan dasbor, silakan klik menu perijinan.
- e) Kemudian, pilih pengajuan dan klik "add new".
- f) Setelah itu, akan muncul tampilan header perijinan yang berisi data perusahaan seperti NPWP, nama perusahaan, alamat perusahaan, nomor permohonan, tanggal permohonan, nomor telepon, dan email.
- g) Selanjutnya, pilih jenis perijinan SP3KK dan klik untuk mengajukan baru.
- h) Setelah itu, akan muncul tampilan detail pengajuan. Di form ini, isi data seperti nomor surat permohonan, nomor *bill of lading*, nomor *voyage*, nomor materai, nama sarana angkut, kode gudang, jumlah

petikemas, nomor petikemas, ukuran petikemas dan pelabuhan bongkar.

- i) Pada form ini, juga lampirkan beberapa dokumen seperti surat permohonan, *bill of lading*, surat kuasa, dan surat pernyataan.
- j) Setelah data lengkap dan dokumen dilampirkan, klik "simpan" dan "kirim".
- k) Selanjutnya, tunggu 1 x 24 jam untuk pihak bea cukai memeriksa pengajuan.
- l) Jika pihak bea cukai menyetujui pengajuan maka SP3KK terbit dan bisa dicetak.

2. Dokumen-dokumen untuk mengajukan SP3KK :

1) Surat Permohonan Resmi:

Surat permohonan yang memuat informasi lengkap mengenai permintaan persetujuan petikemas kosong, informasi pribadi dan data perusahaan.

2) *Bill Of Lading*

Tanda terima pengiriman barang-barang yang diterbitkan oleh pengangkut (*carrier*) kepada pengirim barang (*shipper*). Menurut Suyono (2001) *Bill of lading* adalah dokumen pengangkutan barang yang berisi informasi lengkap mengenai nama pengirim, nama kapal, data muatan, pelabuhan muat, pelabuhan bongkar, rincian freight, nama consignee, jumlah *bill of lading* yang harus ditandatangani. Dokumen transportasi ini sebenarnya merupakan perjanjian tertulis, tentang penyerahan barang dari pengirim kepada sarana pengangkut dengan tujuan diangkut ke pelabuhan tujuan.

3) Surat Kuasa

Surat Kuasa adalah surat yang diterbitkan oleh eksportir/ importir yang berisikan pemberian kuasa dari importir kepada EMKL dalam hal mengurus dan menyelesaikan dokumen-dokumen impor di pelabuhan.

4) Surat Pernyataan

Surat pernyataan adalah surat yang diterbitkan oleh perusahaan mengenai pernyataan petikemas kosong dan apabila ditemukan pelanggaran, akan menjadi tanggung jawab perusahaan dan bersedia ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

5) *Invoice* atau Surat Jalan:

Menurut Andrian Sutedi (2014) pengertian invoice adalah suatu dokumen penting dalam perdagangan karena melalui data- data dalam invoice ini dapat diketahui berapa jumlah wesel yang akan ditarik, jumlah penutupan asuransi dan penyelesaian segala macam bea masuk.

3. Pengguna Aplikasi iOnB

- a) Pengangkut adalah orang, kuasanya, atau yang bertanggung jawab atas pengoperasian sarana pengangkut yang mengangkut barang dan/atau orang (catatan: pengangkut yang dimaksudkan adalah yang mengajukan manifest ke DJBC).
- b) Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pengurusan pemenuhan kewajiban pabean untuk dan atas kuasa importir atau eksportir.
- c) Importir adalah orang perseorangan atau badan hukum yang melakukan kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean.
- d) Eksportir adalah orang perseorangan atau badan hukum yang melakukan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean.
- e) Pengusaha Tempat Penimbunan Sementara (TPS) adalah badan usaha yang mengusahakan bangunan dan/atau lapangan atau tempat lain yang disamakan dengan itu di Kawasan Pabean untuk menimbun barang, sementara menunggu pemuatan atau pengeluarannya.
- f) Perusahaan Jasa Titipan (PJT) adalah Penyelenggara Pos yang memperoleh izin usaha dari instansi terkait untuk melaksanakan layanan surat, dokumen, dan paket sesuai peraturan perundang-undangan di bidang pos.

4. Ukuran Petikemas

Capt R.P. Suyono (2007) menekankan bahwa untuk memastikan kelancaran pengoperasian petikemas, semua pihak terlibat perlu sepakat agar ukuran petikemas seragam dan serupa, serta mudah diangkut. International Standard Organization (ISO) telah menetapkan standar ukuran untuk petikemas sebagai berikut :

Tabel 2.1

Ukuran petikemas standar ISO

Ukuran	Panjang	Lebar	Tinggi	Volume	Payload
20 Feet	6,06 m	2,44 m	2,59 m	33 m ³	22,1 ton
40 Feet	12,19 m	2,44 m	2,59 m	67,3 m ³	27,3 ton
45 Feet	13,7 m	2,43 m	2,9 m	76 m ³	29,6 ton

Sumber : Capt. R.P. Suyono (2007)

5. Tanda Pengenal Petikemas

Untuk mengidentifikasi suatu petikemas yang dicantumkan dalam *Bill of Lading* (B/L) dan seluruh dokumen yang digunakan, ada suatu kode identifikasi yang terdiri dari kombinasi huruf dan angka yang disebut sebagai *marking code*. Menurut Capt. R.P. Suyono (2007), ISO menetapkan aturan untuk pengaturan *marking code* sebagai berikut:

Kode Pemilik	: 4 huruf
Nomor Seri (owner code)	: 6 angka
Nomor periksa (check number)	: 1 angka
Kode negara (country code)	: 3 huruf
Ukuran dan tipe	: 4 angka

Gambar 2.3

Pengaturan Marking Code Ketetapan ISO

Sumber : Capt. R.P. Suyono (2007)

Contoh nomor petikemas :

DLCU	167435 – 3				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RIX	2	3	1	5	
(4)	(5)	(6)			

Gambar 2.4

Contoh Nomor Petikemas dengan Ketetapan ISO

Keterangan :

- 1) Kode Pemilik : Petikemas Djakarta Lloyd
- 2) Nomor seri : 16 : Ukuran petikemas
1 : Kode *closed container*
6 : kode petikemas 20 *feet*
7435 : Nomor petikemas
- 3) Nomor periksa : 3, dipergunakan untuk memeriksa kebenaran nomor seri.
- 4) Kode negara : RIX = Indonesia
- 5) Ukuran Petikemas : 2, kode petikemas 20 *feet*
: 3, kode tinggi petikemas 8'6"
- 6) Tipe petikemas : 1 5
1 : kode unik closed ventilated container
5 : kode untuk mechanical ventilated.

6. Kepemilikan Petikemas

Menurut Capt. R.P. Suyono (2007), status kepemilikan peti kemas dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) *Container owned by carrier* (COC), yang merujuk pada petikemas yang dimiliki oleh perusahaan pelayaran.
- b) *Shipper owner container* (SOC), yaitu petikemas yang dimiliki oleh pemilik barang.
- c) *Leased container*, yang mencakup perjanjian sewa menyewa petikemas antara pengguna (*user*) dengan pemilik petikemas yang menyewakannya (*owner*).

7. Status Petikemas

Dalam proses pengangkutan peti kemas dari satu negara ke negara lain, petikemas memiliki dua status, seperti yang dijelaskan oleh R.P. Suyono (2007), yaitu sebagai berikut:

a. Full Container Load (FCL) , ciri-cirinya adalah :

- 1) Berisi muatan dari satu *shipper* dan dikirim oleh satu *consignee*.
- 2) Petikemas diisi (*stuffing*) oleh *shipper* dan petikemas yang sudah diisi diserahkan di *container yard* (CY) pelabuhan muat.

- 3) Di pelabuhan bongkar, petikemas diambil oleh *consignee* di CY dan di-*unstuffing* oleh *consignee*.
- 4) Perusahaan pelayaran tidak bertanggung jawab atas kerusakan dan kehilangan barang yang ada dalam petikemas.

b. *Less than Container Load (LCL)*, ciri – cirinya adalah

- 1) Petikemas berisi muatan dari beberapa *shipper* dan ditunjukkan untuk beberapa *consignee*.
- 2) Muatan diterima dalam keadaan *breakbulk* dan diisi (*stuffing*) di *container freight station (CFS)* oleh perusahaan pelayaran.
- 3) Di pelabuhan bongkar, petikemas di – *unstuffing* di CFS oleh perusahaan pelayaran dan diserahkan kepada beberapa *consignee* dalam keadaan *breakbulk*.
- 4) Perusahaan pelayaran bertanggung jawab atas kerusakan dan kehilangan barang yang diangkut dalam petikemas.

8. Pergerakan Petikemas

Menurut Capt. R.P. Suyono (2007), pergerakan petikemas mencakup kegiatan memindahkan petikemas dari satu lokasi ke lokasi lain. Dalam konteks pergerakan petikemas, kegiatan ini terdiri dari:

a. *Haulage container*

Haulage container terbagi menjadi :

- 1) *Carrier haulage*, yakni memindahkan petikemas dari CY di pelabuhan ke tempat *consignee premises* yang dilakukan oleh *carrier* atas beban pemilik barang.
- 2) *Merchant haulage*, pemindahan (*haulage*) yang dilakukan pemilik barang.

b. *Repositioning empty (MT) container*

MT container merupakan aktivitas yang terdiri dari :

- 1) Mengambil MT dari depo (*pick – up*) untuk selanjutnya diisi muatan.
- 2) Menyerahkan MT ke depo (*drop – off*) setelah dipakai.
- 3) Mengembalikan MT ke tempat asal atau tempat lain.

Dalam proses pergerakan petikemas, istilah yang dikenal sebagai *equipment interchange receipt (EIR)* juga memiliki peranan. Dokumen EIR

digunakan ketika tanggung jawab atas kondisi petikemas dialihkan dari pihak yang menyerahkan kepada pihak yang menerima, setelah dilakukan survei bersama sebelumnya. Ketentuan ini berlaku baik untuk petikemas yang kosong maupun yang berisi. Khusus untuk petikemas kosong, disarankan untuk memeriksa apakah terdapat kebocoran pada bagian atasnya. Sementara untuk petikemas berisi, disarankan untuk memeriksa apakah terdapat kerusakan pada bagian atas, pintu, dan segelnya.

9. Penanganan Petikemas di Lapangan (CY)

Menurut Capt. R.P. Suyono (2007), ketika menangani petikemas di lapangan atau depo, perlu memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Tempat penumpukan harus keras dan rata
- b. Cara menumpuk (*stacking*) :
 - 1) Petikemas 40 feet tidak boleh ditindih oleh petikemas 20 feet
 - 2) Tidak boleh meletakkan silang antara satu dan lainnya
 - 3) Antara sudut petikemas di atas dan di bawah harus saling beradu
 - 4) Peralatan untuk menangani (*handling*) petikemas harus siap.

10. Biaya Pergerakan Petikemas

a. *Terminal handling charges*

Terminal handling charges (THC) adalah biaya *handling* FCL petikemas di pelabuhan atas kegiatan:

- 1) Menerima petikemas dari kapal
- 2) Menyerahkan kepada *consignee*
- 3) Menerima peti kemas dari *shipper*
- 4) Menyerahkan petikemas ke kapal

b. *LCL service charge*

LCL service charge adalah biaya yang harus dibayar oleh pemilik barang untuk handling LCL petikemas di pelabuhan, seperti *stuffing*, *unstuffing*, *delivery*, *receiving*, dan pemakaian alat mekanik.

c. *Demurrage*

Demurrage merupakan denda (*penalty*) yang harus dibayar oleh pemilik barang karena pemakaian petikemas melebihi masa *free time* yakni waktu yang diberikan oleh perusahaan pelayaran untuk mengosongkan atau mengembalikan petikemas.

d. *Detention*

Detention adalah denda (*penalty*) yang dibayar oleh pemilik barang apabila pengembalian petikemas atau peralatan petikemas melewati waktu yang di izinkan.

e. *Deposit*

Deposit adalah sejumlah uang yang diserahkan oleh *consignee* kepada agen pelayaran sebagai jaminan pada waktu mengambil petikemas dari CY. Jaminan diperlukan oleh agen pelayaran atas kemungkinan kekurangan pembayaran *demurrage / detention* dan untuk jaminan perbaikan petikemas apabila ternyata pada waktu petikemas kosong dikembalikan terdapat kerusakan.

f. *Repair / Cleaning*

Pada waktu *empty* kontainer dikembalikan ke depo, pemilik barang harus membayar biaya cleaning dan perbaikan.

11. Depo Petikemas

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 47 tahun 2008, pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 mengenai Penyelenggaraan dan Pengusahaan Depo Petikemas, dinyatakan bahwa depo petikemas diartikan sebagai suatu lokasi baik di dalam maupun di luar Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan (DLKr). Lokasi tersebut berfungsi untuk kegiatan penyimpanan, penumpukan, pembersihan/pencucian, perawatan, perbaikan petikemas, pemuatan (*stuffing*), pembongkaran (*stripping*), serta aktivitas lain yang mendukung kelancaran penanganan petikemas baik yang berisi (*full*) maupun yang kosong (*empty*).

12. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Tabel 2.2

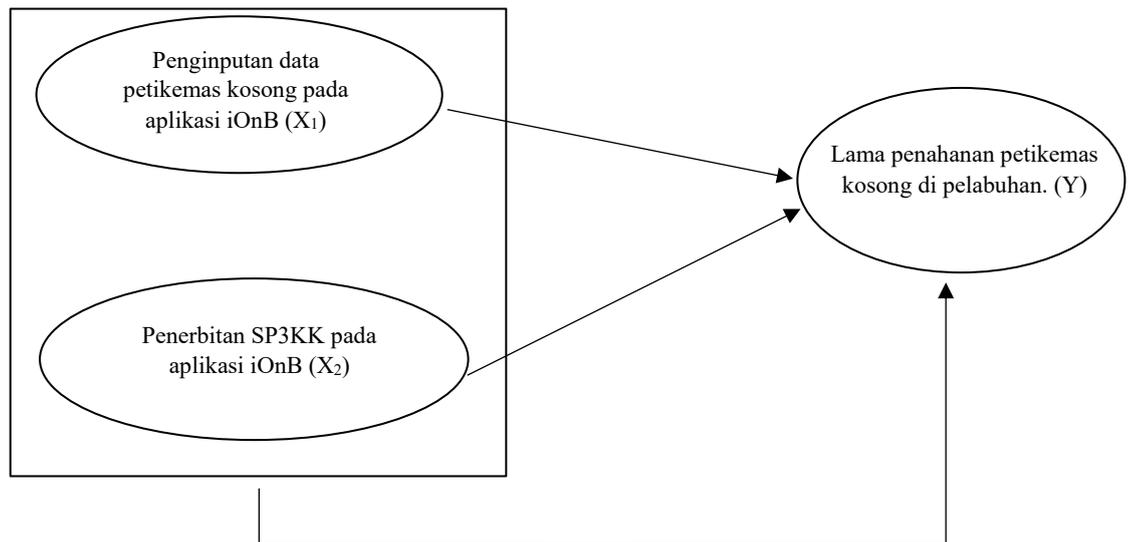
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Variabel yang sama	Hasil
1.	Efektivitas Penggunaan Aplikasi Manifes Bea Cukai Dalam Proses Penerbitan <i>Inward</i> dan <i>Outward</i> Di PT. Samudera Sukses Indonesia Batam http://eprints.polbeng.ac.id/10278/2/TA%20BAB%20I%20ABIL.pdf	Albhul, Abil M. (2023)	Aplikasi Bea Cukai	Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan aplikasi manifes sangat berpengaruh dalam proses penerbitan manifes ke dalam dan ke luar dimana proses penerbitan menjadi lebih cepat dan singkat dibandingkan dengan proses manual.
2.	Proses Pelaksanaan Bongkar Muat Petikemas Di Depo Pt. Salam Pacific Indonesia Lines http://eprints.polbeng.ac.id/2414/	Wiranata, Pria (2021)	Petikemas Kosong	Hasil penelitian bahwa proses bongkar muat petikemas di PT. Salam PacificIndonesia Lines Depo belum berjalan maksimal karena prosedur yang belum berjalan

	4/full%20text_pria.pdf			dengan baik, kendala yang terjadi pada saat bongkar muat sering terjadi kerusakan alat dan kurang luasnya lapangan penumpukan.
3.	<i>Empty Container Repositioning with Consideration of Free Detention Time and Liner Carrier Cooperation</i> https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/8914419/	CAI Jiaxin, S Lixin, JIN Zhihong - 2019	Empty Containers	<i>. Results show that the increase of storage cost leads to the increase of total cost, while total cost decreases with the expansion of demand for empty containers. And poor hinterland transportation condition extends free detention time, which in turn reduces the liner carriers' profits. Liner carriers should integrate hinterland transportation when they are short of empty containers.</i>

C. KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model yang menunjukkan suatu hubungan logis mengenai teori yang saling berkaitan dengan bebrbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Untuk dapat memaparkan pembahasan skripsi ini secara teratur, penulis membuat suatu kerangka pemikiran yang jelas sebagai berikut :



Gambar 2.5

Kerangka pemikiran

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh penginputan data petikemas kosong dan penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan, terdapat 3 variabel yang diuji dalam penelitian ini:

1) Variabel Independen

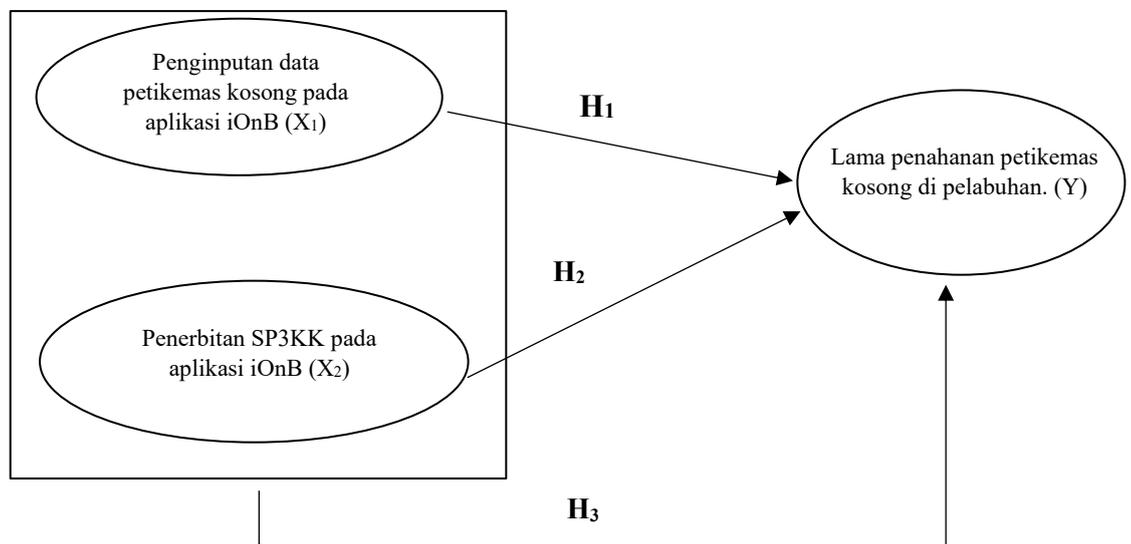
variabel penginputan data petikemas kosong pada aplikasi iOnB (X_1) dan Penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB (X_2)

2) Variabel Dependen

Lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan (Y)

D. HIPOTESIS

Dengan bertambahnya penumpukan petikemas kosong di pelabuhan, diharapkan manajemen perusahaan memperbaiki perilaku dalam penginputan data petikemas kosong dan penerbitan SP3KK dengan tujuan pengeluaran petikemas kosong tepat waktu. Dalam penelitian ini akan diteliti lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh penginputan data petikemas kosong pada aplikasi iOnB dan penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan.



Gambar 2.6

Hipotesis

Pengaruh penginputan data petikemas kosong dan penerbitan surat persetujuan pengeluaran petikemas kosong pada aplikasi izin online batam terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan.

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis disajikan hanya sebagai suatu pemecahan masalah yang sementara, dengan pengertian bahwa penelitian yang dilaksanakan tersebut dapat berakibat penolakan atau penerimaan hipotesis yang disajikan.

Hipotesis penelitian ini diduga untuk mengetahui pengaruh penginputan data petikemas kosong pada aplikasi iOnB dan penerbitan SP3KK pada aplikasi

iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan oleh PT Septa Samudera Berjaya Batam. Berikut hipotesis penelitian yang akan penulis teliti:

1. Hipotesis antara penginputan data petikemas kosong pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan. ($X_1 \rightarrow Y$)

H_0 = Tidak ada pengaruh antara penginputan data petikemas kosong pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan.

H_a = Adanya pengaruh antara penginputan data petikemas kosong pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan.

2. Hipotesis antara penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan. ($X_2 \rightarrow Y$)

H_0 = Tidak ada pengaruh antara penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan.

H_a = Adanya pengaruh antara penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan.

3. Hipotesis antara penginputan data petikemas kosong dan penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan. ($X_1 + X_2 \rightarrow Y$)

H_0 = Tidak ada pengaruh antara penginputan data petikemas kosong dan penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan.

H_a = Adanya pengaruh antara penginputan data petikemas kosong dan penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini pada saat penulis melakukan praktek darat selama 6 bulan dari bulan Agustus 2022 sampai Februari 2023 di Batam, di PT Sapta Samudera Berjaya Batam Kepulauan Riau sebagai lokasi operasional pelabuhan.

2. Tempat dan Profil Penelitian

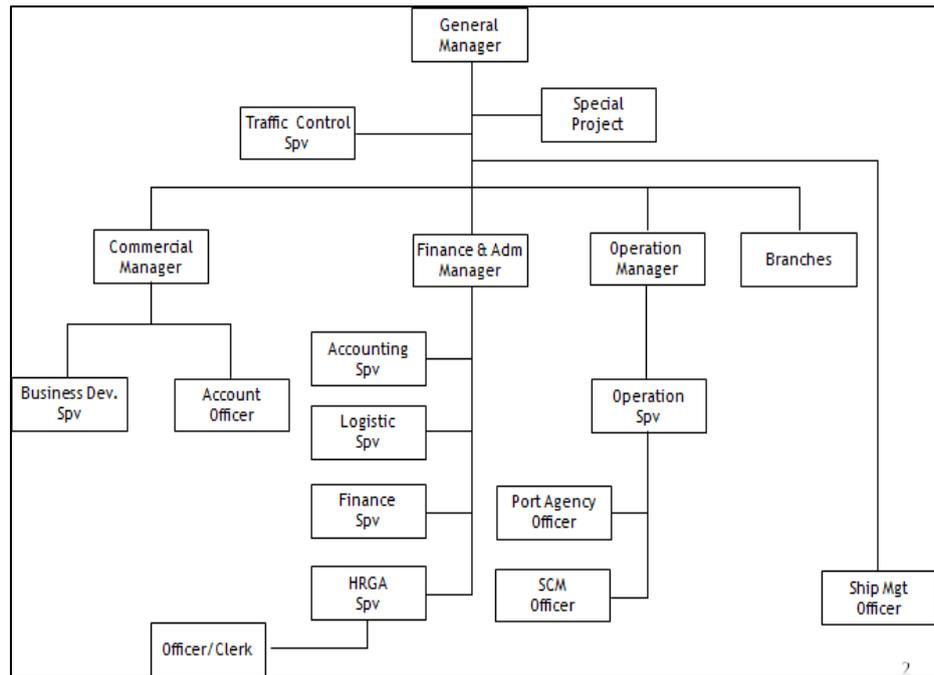
a. Tempat Kedudukan Formal

Penelitian bertempat di PT Sapta Samudera Berjaya Batam yang merupakan perusahaan pelayaran *freight forwarding*, dengan data-data perusahaan sebagai berikut :

Nama Perusahaan	: PT Sapta Samudera Berjaya Batam
Jenis Perusahaan	: <i>General ship, freight forwarding, dan ship management</i>
Alamat	: Orchard Park, Jl. Orchard Boulevard No.19, Belian, Kota Batam, Kepulauan Riau
Telepon	: (0778) 4169797
Website	: www.ssberjaya.com
Tahun Berdiri	: 02 Oktober 2012
Direktur Utama	: Eddy Junardi

b. Struktur Organisasi

Organisasi berperan sebagai sarana pengaturan dalam manajemen, untuk memastikan bahwa pembagian tugas dan wewenang setiap bagian terdefinisi dengan jelas dan sesuai dengan perannya. Struktur organisasi PT Sapta Samudera Berjaya Batam adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1

Struktur organisasi PT Sapta Samudera Berjaya Batam

B. METODE PENDEKATAN

Pada penelitian ini, penulis akan membahas mengenai pengaruh penginputan data petikemas kosong dan penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap waktu penahanan petikemas kosong di Pelabuhan, sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independent dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018).

C. SUMBER DATA

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2019) terdapat dua sumber data dalam penelitian yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau dikumpulkan langsung dari lapangan melalui penelitian atau pihak

terkait. Dalam konteks ini, data primer diperoleh melalui penyelenggaraan kuesioner kepada karyawan. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yakni karyawan PT Sapta Samudera Berjaya Batam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, data tersebut diperoleh dari perpustakaan, dokumen, buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, dan sumber-sumber tertulis lain yang berkaitan dengan Pengaruh Penginputan data petikemas kosong dan penerbitan surat persetujuan pengeluaran petikemas kosong pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan . Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yakni data laporan kesalahan penginputan data petikemas kosong pada dan penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB selama satu tahun.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk meneliti suatu masalah membutuhkan data terkait masalah, yang kemudian dipadatkan dan dianalisis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan membantu penulis memecahkan masalah tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa teknik sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendukung data dan informasi yang penulis sajikan guna melengkapi penulisan skripsi ini, yaitu dengan cara melihat dokumen-dokumen ,gambar – gambar dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis yang dimiliki oleh PT Sapta Samudera Berjaya Batam yang telah disimpan sebagai dokumen.

2. Kuesioner/Angket

Teknik kuesioner/angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang disebarkan/diberikan kepada para responden yang dijadikan sampel penelitian. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara penulis memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden yaitu kuesioner mengenai penginputan data petikemas kosong , kuesioner mengenai penerbitan SP3KK, dan kuisisioner mengenai lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan. Kuesioner tersebut akan dijawab secara tertulis oleh responden secara online melalui Google Form yang akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan dari penulis.

Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada karyawan PT Sapta Samudera Berjaya Batam dan pengguna jasa. Dalam setiap kuesioner yang disebarkan kepada para responden tiga bagian pertanyaan yaitu :

- a. Bagian pertama berisikan 5 pertanyaan mengenai penginputan data petikemas kosong pada aplikasi iOnB.
- b. Bagian kedua berisikan 5 pertanyaan mengenai penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB.
- c. Bagian ketiga berisikan 5 pertanyaan mengenai lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan.

Masing-masing pertanyaan akan diberikan setiap pilihan jawaban yang diberikan bobot nilai berdasarkan skala likert. Skala penilain untuk pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Skor Penilaian Berdasarkan Skala Likert

NO	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2021)

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber - sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll)

Tabel 3.2
Kisi – kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor soal
Penginputan Data petikemas kosong pada aplikasi iOnB (X ₁)	Kesesuaian data petikemas	1. Data petikemas 2.Kecepatan dan ketepatan data yang diinput	1,2,3,4,5
	Ketelitian	3.Ketelitian dan tanggung jawab kerja 4.Lakukan pengecekan ulang data	
	Kinerja	5.Kinerja Perusahaan meningkat dan minim kesalahan data.	
Penerbitan Surat Persetujuan pengeluaran petikemas kosong (X ₂)	Administrasi Dokumen	6.Pengurusan dokumen SP3KK 7.Bertanggung jawab terhadap data yang diinput	6,7,8,9,10
	Penerbitan SP3KK	8.Pihak bea cukai menerbitkan SP3KK 9.Kesesuaian data pada aplikasi iOnB	
	Aplikasi iOnB	10.Kemudahan mengakses aplikasi	

Lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan (Y)	Biaya	11. Penambahan biaya	11,12,13,14,15
	Pihak Bea Cukai	12.Dokumen ditandatangani oleh pihak bea cukai 13.Proses pengeluaran diawasi oleh pihak bea cukai	
	Pengeluaran Petikemas Kosong	14.Pengurusan yang efektif dapat mempercepat pengeluaran petikemas kosong di Pelabuhan 15.Ketepatan waktu pengeluaran petikemas kosong di pelabuhan	

E. POPULASI SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pada pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah adalah seluruh karyawan PT Sapta Samudera Berjaya Batam yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Menurut Sugiyono (2009), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang karyawan PT Sapta Samudera Berjaya Batam.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Proses pengolahan data ini bertujuan untuk memperkirakan atau menghitung korelasi antara penginputan data petikemas kosong, penerbitan SP3KK dan lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan yang ditangani oleh PT Sapta Samudera Berjaya Batam. Oleh karena itu, untuk menganalisis pengaruh tersebut penulis menggunakan analisis kuantitatif sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam suatu penelitian. Tujuan digunakannya statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan penjelasan secara umum mengenai masalah yang dianalisa agar pembaca lebih mudah untuk memahaminya. Muchson (2017:6) statistik deskriptif dapat memberi informasi mengenai ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, kecenderungan suatu gugus, dan ukuran letak. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata – rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar–benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji validitas dengan menggunakan tehnik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program IBM SPSS Stastic 27.

Rumus Validitas = Rumus Koefisien Korelasi

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

r = Besarnya korelasi atau hubungan antara variabel x dan y

x = variabel independen

y = variabel dependen

Dapat diambil kesimpulan :

Jika r hitung $< r$ *table*, maka pernyataan penelitian tersebut tidak valid

Jika r hitung $> r$ *table*, maka pernyataan penelitian tersebut dikatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan ukuran mana yang dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan ukuran mana yang harus dilakukan jika dilakukan pengukuran 2 (dua) kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (2020:185) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji realibitas juga merupakan uji untuk memastikan kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini akan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai Cronbach alpha (α) $> 0,6$ maka reliabel
- b) Jika nilai Cronbach alpha (α) $< 0,6$ maka tidak reliabel

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian dimana persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dan konsisten. Adapun pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian Regresi Linear Berganda, dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini hanya menggunakan tiga uji saja pada asumsi klasik, dikarenakan data yang digunakan bukan data time series (Sugiyono, 2014).

a) Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016), Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah di dalam suatu model regresi, antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau juga mendekati normal, sehingga nantinya akan layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data dapat menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang ada pada program SPSS, dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka data memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka data tidak memiliki distribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau variabel terikat. Hasil dari uji multikolinearitas ini menghasilkan tingginya nilai variabel pada sampel, yang berarti standar errornya besar, akibatnya saat nilai koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Model regresi yang baik adalah dengan tidak terjadinya korelasi atau bebas dari gejala multikolinier. Variance inflation factor (VIF) dan tolerance, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai VIF > 10 atau tolerance $< 0,10$, maka dapat dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai VIF < 10 atau tolerance $> 0,10$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu penelitian ke penelitian yang lainnya. Uji *Glejser* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> \alpha=0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< \alpha=0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Menurut Imam Ghozali (2018), Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%$ maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent/bebas secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen/terikat secara signifikan.
- 2) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent/bebas secara simultan mempengaruhi variabel dependen/terikat secara signifikan.

b. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010). T-statistics merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai T-statistics melalui prosedur bootstrapping. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan

signifikan ketika nilai T-statistics lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai T-statistics kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2016).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Coefficients. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016):

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Analisis Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi ($KD = R^2$)

Koefisien determinasi adalah koefisien yang berfungsi untuk mengukur seberapa dalam kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 rendah dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Sedangkan apabila nilai R^2 mendekati 1 berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat lengkap dalam memberikan informasi mengenai variabel dependen. Biasanya nilai koefisien determinasi data cross-section lebih rendah dibandingkan dengan koefisien determinasi pada data time series. Hal ini disebabkan karena pada data cross-section memiliki banyak variasi pengamatan. Koefisien determinasi (R^2) atau Koefisien Penentu (KP) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau dampak perubahan variabel independen (X) terhadap dependen (Y) digunakan perhitungan koefisien determinasi, yaitu :

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi X dan Y

Fungsi dari koefisien determinasi (R^2), antara lain:

- a. Menentukan kelayakan penelitian menggunakan model regresi linier. Jika mendekati 1 maka layak digunakan, sedangkan apabila mendekati 0, maka tidak layak digunakan.
- b. Menentukan peranan variabel tak terikat dan mempengaruhi variabel terikat (%).

7. Uji Regresi

Analisis regresi merupakan salah satu metode statistika yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel penjelasan terhadap variable respon. secara umum, model regresi linear yang sering digunakan dapat dibagi dalam dua model yaitu regresi linear berganda dan regresi partial least square (PLS). Model regresi linear berganda PLS merupakan salah satu metode untuk mengatasi multikolinearitas dan ada data hilang oleh karena itu, pada penelitian ini analisis regresi linear berganda. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Lama Penahanan Petikemas di Pelabuhan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X₁ : Penginputan Data Petikemas Kosong

X₂ : Penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPTIF DATA

1. Informasi Tentang Perusahaan

PT Samudera Berjaya Logistik merupakan perusahaan yang tergabung ke dalam grup yang bernama Sapta Samudera Berjaya Group atau yang disingkat dengan nama SS Berjaya Group. SS Berjaya Group memiliki 3 perusahaan yang tergabung di dalamnya, yaitu PT Sapta Samudera Berjaya, PT Samudera Berjaya Logistik dan Berjaya Maritim Tangguh. SS Berjaya Group mematuhi Hukum dan Peraturan Pabean Indonesia dan telah memiliki Pialang Sendiri (PPJK) di setiap lokasi tempat kerja. SS Berjaya Group memiliki pengalaman bertahun - tahun dalam bidang logistik, pergudangan, distribusi, transportasi, dan manajemen rantai pasokan serta telah tersertifikasi ISO 9001.

PT Sapta Samudera Berjaya didirikan dengan akta pendirian notaris pada hari Selasa, tanggal 02 Oktober 2012. PT Sapta Samudera Berjaya bergerak dibidang general ship, dengan kegiatan – kegiatan seperti *clearance in/out* kapal, menunjuk agen - agen disetiap kapal berlabuh, project transportation dan *underwater service*. Perusahaan yang ke- 2 yaitu PT Samudera Berjaya Logistik yang didirikan dengan akta pendirian notaris pada hari Jumat, tanggal 14 September 2012. PT Samudera Berjaya Logistik bergerak dibidang *forwarding*, dengan kegiatan – kegiatan seperti pergudangan, pengepakan barang, transportasi, *custom clearance* dan pengurusan dokumen pabean. Perusahaan terakhir yaitu PT Berjaya Maritim Tangguh yang didirikan dengan akta pendirian notaris pada hari Rabu, tanggal 5 Oktober 2016. PT Berjaya Maritim Tangguh bergerak dibidang ship management dengan kegiatan – kegiatan seperti *handling crew*, *ship chandler*, mencari *customer*, *maintenance* kapal, doking, pengurusan dokumen kapal, penggantian bendera, dan menscrap kapal. Lokasi perusahaan saat ini yaitu di Orchard Park Batam Jl. Orchard Beulevard OW / E19 Batam Center dengan alamat sebelumnya yaitu

Komplek Mahkota Raya Blok F No. 8 Jl. Engku Puteri Batam Center.

PT Sapta Samudera Berjaya memiliki Visi yaitu "*Total Logistic Services*" yang artinya Perusahaan PT Sapta Samudera Berjaya menjadi penyedia jasa logistik terdepan yang menawarkan solusi logistik terpadu, efisien, dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara menyeluruh, sambil mengutamakan kepuasan pelanggan dan keberlanjutan lingkungan. Dan memiliki Misi yaitu mengutamakan mutu pelayanan dengan menyelesaikan setiap tugas secara tepat waktu dan menawarkan biaya yang kompetitif. Kami berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu memperhatikan keselamatan kerja dan kekompakan tim. Selain itu, perusahaan fokus pada peningkatan berkesinambungan terhadap sistem manajemen mutu untuk memastikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan . PT Sapta Samudera Berjaya Batam bergerak di bidang *forwarding*, yaitu perusahaan yang berfokus pada pengangkutan barang secara keseluruhan, pelayaran, dan jasa kepabeanan. Ruang lingkup usaha PT Samudera Berjaya Logistik mencakup pengepakan (*packing*), pergudangan, *custom clearance*, pengurusan dokumen pabean, dan layanan terkait lainnya. Oleh karena itu, PT Sapta Samudera Berjaya selalu menjaga dan terus meningkatkan pelayanannya untuk mencapai kepuasan pelanggan secara total sebagai nilai tambah dan upaya pelayanan khususnya dalam bidang logistik.

2. Data Kesalahan Penginputan Data Petikemas Kosong dan Kendala Penerbitan SP3KK

Berikut merupakan data kesalahan penginputan data petikemas kosong dan kendala penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB PT Sapta Samudera Berjaya batam yang didapatkan oleh penulis dalam satu tahun terakhir saat praktek darat.

Tabel 4.1
Laporan kesalahan penginputan data dan kendala penerbitan SP3KK pada
aplikasi iOnB
(Bulan Desember 2022 – November 2023)
PT Sapta Samudera Berjaya Batam

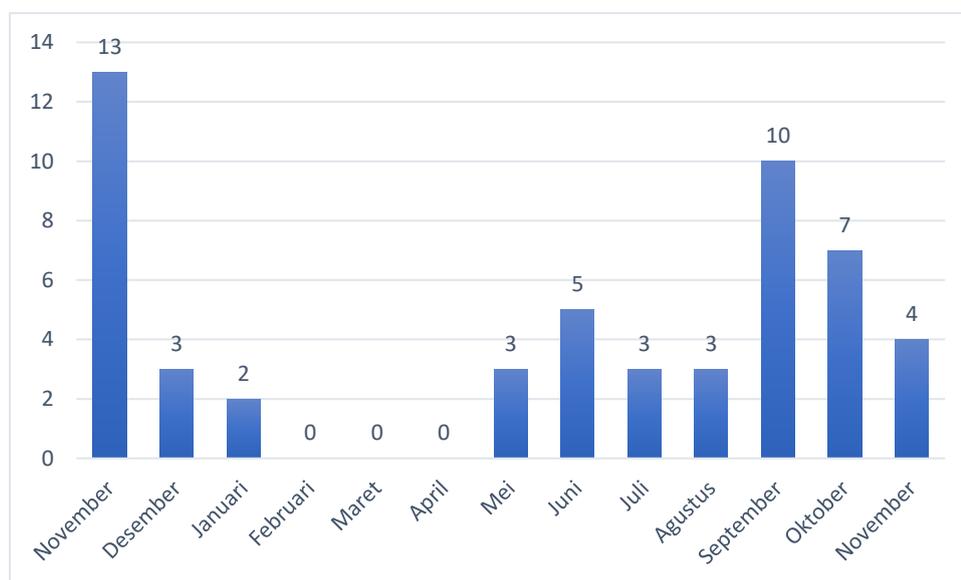
NO	NAMA KAPAL	BULAN	JENIS KESALAHAN INPUT DATA
1	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	Desember	Nomor petikemas pada surat pernyataan
2	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	Desember	Materai sudah pernah digunakan
3	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	Desember	Nomor petikemas pada aplikasi iOnB
4	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Januari	Nomor petikemas pada aplikasi iOnB
5	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	Januari	Nomor Pos Pelabuhan Bongkar
6	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	Mei	Materai sudah pernah digunakan
7	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	Mei	Kesalahan tanggal pada surat pernyataan yang <i>diupload</i>
8	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Mei	Kesalahan tanggal pada surat pernyataan yang <i>diupload</i>
9	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Juni	Nomor petikemas pada aplikasi iOnB
10	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Juni	Nomor Voyage Kapal
11	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Juni	Salah <i>upload</i> Surat pernyataan

12	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Juni	Nomor petikemas pada aplikasi iOnB
13	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	Juni	Ukuran petikemas pada aplikasi iOnB
14	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Juli	Nomor petikemas pada aplikasi iOnB
15	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Juli	Materai sudah pernah digunakan
16	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Juli	Nomor Petikemas pada surat permohonan
17	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	Agustus	Tanggal Surat Pernyataan
18	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Agustus	Surat pernyataan salah <i>upload</i>
19	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Agustus	Manifest yang <i>diupload</i> tidak sesuai
20	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	September	BL tidak diupload
21	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	September	Nama sarana pengangkut pada aplikasi iOnB
22	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	September	BL salah upload
23	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	September	Tanggal BL pada aplikasi iOnB
24	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	September	Tidak menyantumkan nomor materai pada surat pernyataan
25	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	September	Surat Kuasa salah <i>upload</i>
26	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	September	Nomor BC 1.1 pada aplikasi iOnB

27	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	September	Nomor Surat Permohonan
28	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	September	Tidak menyantumkan nomor materai pada surat pernyataan
29	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	September	Nomor petikemas pada surat pernyataan
30	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Oktober	Tidak menyantumkan nomor materai pada surat pernyataan
31	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Oktober	Tidak menyantumkan nomor materai pada surat pernyataan
32	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Oktober	Materai sudah pernah digunakan
33	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	Oktober	Jumlah petikemas pada aplikasi iOnB
34	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	Oktober	Surat Kuasa salah <i>upload</i>
35	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	Oktober	Dokumen BL yang <i>diupload</i> tidak dapat dibuka
36	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	Oktober	Nama Kapal pada aplikasi iOnB
37	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	November	Semua Dokumen yang <i>diupload</i> tidak terbaca
38	TB.PROFIT VENTURE/BG BATAMINDO V	November	Tanggal Manifest yang diinput pada aplikasi iOnB tidak sesuai

39	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	November	Nomor Petikemas Pada aplikasi iOnB
40	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III	November	Tanggal Manifest yang diinput pada aplikasi iOnB tidak sesuai

Sumber : Data PT Sapta Samudera Berjaya Batam



Gambar 4.1

Perbandingan jumlah kesalahan penginputan data dan kendala penerbitan SP3KK dalam 1 tahun

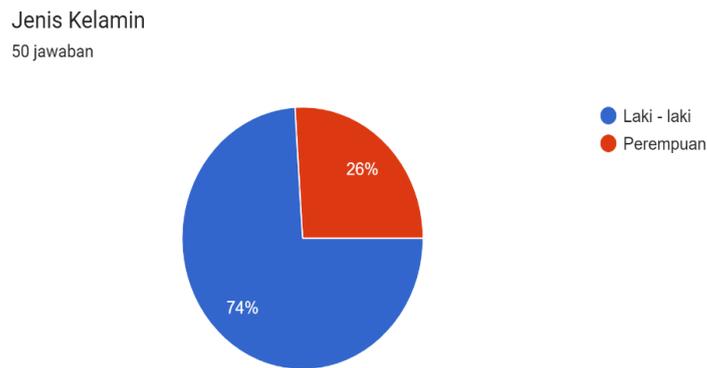
PT Sapta Samudera Berjaya Batam

Dapat dilihat dari grafik diatas, bahwa kesalahan penginputan data dan kendala penerbitan SP3KK yang terjadi di PT Sapta Samudera Berjaya Batam bulan Desember 2022 meningkat dan di bulan selanjutnya terjadi penurunan kesalahan penginputan data dan kendala penerbitan SP3KK sampai April tahun 2023. Bulan Mei tahun 2023 kesalahan penginputan data dan kendala penerbitan SP3KK kembali meningkat .

3. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini penulis mengambil sample responden sebanyak 50 orang. Untuk mengetahui hubungan antara variabel X₁ (Penginputan Data), X₂ (Penerbitan SP3KK) serta variabel Y (Lama Penahanan Petikemas Kosong di

Pelabuhan) penulis membagikan kuesioner kepada 50 orang responden. 50 orang responden tersebut terdiri dari Karyawan Perusahaan PT Saptasamudera Berjaya Batam. Data responden dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

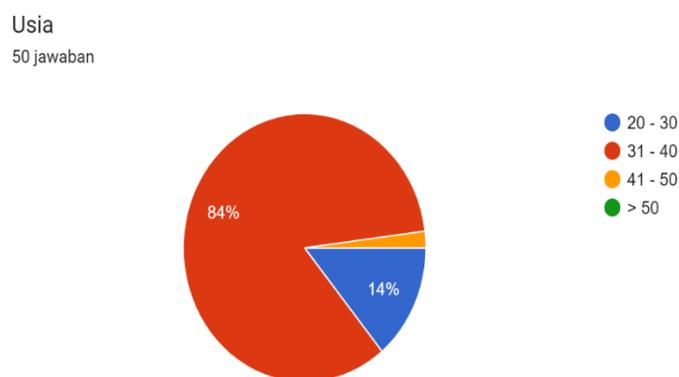


Gambar 4.2

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner

Dapat dilihat dari data diatas, bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang dengan presentase 74 % dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang dengan presentase 26 %.



Gambar 4.3

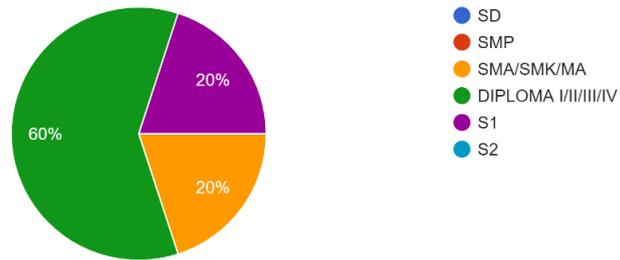
Data Responden Berdasarkan Usia

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa data responden berdasarkan

usia menunjukkan bahwa responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 7 dengan presentase 14% usia 31-40 berjumlah 42 orang dengan persentase 84%, untuk usia 41-50 tahun ada 1 orang dengan presentase 2%.

Pendidikan
50 jawaban



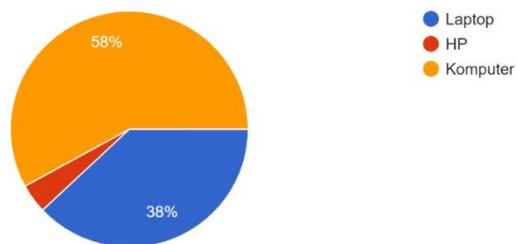
Gambar 4.4

Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA berjumlah 10 orang dengan presentase 20%, pendidikan terakhir DIPLOMA I,II,III,IV berjumlah 30 orang atau 60%, pendidikan terakhir S1 berjumlah 10 orang atau 20%.

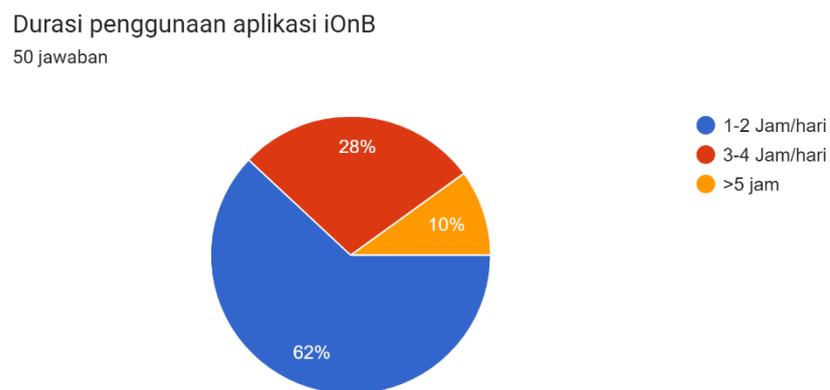
Media Akses Aplikasi
50 jawaban



Gambar 4.5

Data Berdasarkan Responden berdasarkan Media Akses

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa data responden berdasarkan Media Akses Aplikasi iOnB yaitu Komputer yang berjumlah Komputer 29 dengan presentase 58%, Laptop 18 dengan presentase 36% ,dan 2 Handphone dengan presentase 4%



Gambar 4.6

Data Berdasarkan Responden berdasarkan Durasi Penggunaan aplikasi

Sumber:Hasil Pengolahan Kuesioner

Untuk Durasi Penggunaan Aplikasi iOnB rata rata menggunakan 1-2 Jam/Hari yang berjumlah 31 orang dengan presentase 62% , 3-4 Jam/Hari berjumlah 14 orang dengan presentase 28% dan >5 Jam/Hari 5 orang dengan presentase 10%.

4. Deskripsi Variabel

Terdapat data dari 50 responden mengenai "Pengaruh Penginputan Data Dan Penerbitan SP3KK Pada Aplikasi iOnB Terhadap Lama Penahanan Petikemas Kosong Di Pelabuhan" yang diukur dengan 15 pernyataan terkait tiga variabel: variabel independen (X_1) yaitu Penginputan Data , (X_2) yaitu Penerbitan SP3KK dan variabel dependen (Y) yaitu Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan. Untuk memahami Pengaruh Penginputan Data Dan Penerbitan SP3KK Pada Aplikasi iOnB Terhadap Lama Penahanan Petikemas Kosong Di Pelabuhan, penulis menggunakan kuesioner sebagai alat survei. Kuesioner tersebut berisi serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sampel dari total populasi.

Tujuan kuesioner ini adalah mengumpulkan tanggapan dari responden terpilih yang relevan dengan Pengaruh Penginputan Data Dan Penerbitan SP3KK Pada Aplikasi iOnB Terhadap Lama Penahanan Petikemas Kosong Di Pelabuhan. Pengisian kuesioner dilakukan melalui Google Form yang telah disebar, dengan instruksi agar setiap pernyataan diisi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Penilaian responden dilakukan berdasarkan skala Likert.

Tabel 4.2
Skor penilaian berdasarkan skala *likert*

NO	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2021

Selain skor penilaian berdasarkan skala likert terdapat pula kriteria penilaian yakni sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kriteria Penilaian

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1,00-1,79	Sangat Rendah
1,80-2,29	Rendah
2,60-3,39	Cukup Tinggi
3,40-4,19	Tinggi
4,20-5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2021

a. Variabel Penginputan Data Petikemas Kosong (X_1)

Berikut ini merupakan tanggapan dari analisis variabel X_1 (Penginputan Data Petikemas Kosong) berdasarkan dimensi dan indikator yang telah ditentukan. Kuesioner yang telah dibagikan kepada para responden sejumlah 50 orang. Variabel Penginputan Data Petikemas Kosong terdiri dari tiga dimensi yaitu: Kesesuaian Data Petikemas, Ketelitian, dan Kinerja.

Tabel 4.4
Hasil Distribusi Frekuensi
Penginputan Data Petikemas Kosong

No	Pertanyaan	Tanggapan					Skor	Mean
		SS	ST	KS	TS	STS		
Kesesuaian Data Petikemas								
1	Data petikemas yang diinput pada aplikasi iOnB sesuai dengan data yang diterima dari eksportir/importir.	23	20	5	1	1	213	4,26
2	Kecepatan dan ketepatan data dalam proses penginputan data sudah maksimal	25	15	8	1	1	212	4,24
Ketelitian								
3	Divisi Operasional selalu teliti dalam menginput data petikemas kosong pada aplikasi iOnB	9	9	30	0	2	173	3,46
4	Divisi operasional selalu melakukan pengecekan ulang	20	20	8	1	1	207	4,14

	terhadap data yang diinput pada aplikasi iOnB dengan data yang diberikan oleh customer							
Kinerja								
5	Kinerja Perusahaan meningkat dan minim kesalahan penginputan data	29	15	4	0	2	219	4,38
TOTAL		106	79	55	6	7	1024	20,48
RATA - RATA							204,8	4,10

Sumber: Data Olahan Penulis

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi di atas, diketahui jika seluruh item pertanyaan penginputan data memiliki mean 4,10 dan dikategorikan tinggi karena masuk kedalam interval koefisien 3,40-4,19.

b. Variabel Penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB (X₂)

Berikut ini merupakan tanggapan dari analisis variabel X₂ (Penerbitan SP3KK) berdasarkan dimensi dan indikator yang telah ditentukan. Kuesioner yang telah dibagikan kepada para responden sejumlah 50 orang. Variabel keterlambatan Penerbitan SP3KK terdiri dari tiga dimensi & indikator yaitu : Administrasi dokumen, penerbitan SP3KK, Aplikasi iOnB.

Tabel 4.5

Hasil Distribusi Frekuensi Penerbitan SP3KK

No	Pertanyaan	Tanggapan					Skor	Mean
		SS	ST	KS	TS	STS		
Administrasi Dokumen								
1	Pengurusan dokumen SP3KK sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.	23	23	2	1	1	239	4,78

2	Divisi operasional bertanggung jawab penuh terhadap data yang diinput pada aplikasi iOnB.	16	21	11	0	2	199	3,98
Penerbitan SP3KK								
3	Pihak bea cukai selalu cepat memeriksa data dan menerbitkan SP3KK pada aplikasi iOnB.	22	18	7	2	1	208	4,16
4	Kesesuaian data peti kemas kosong pada aplikasi iOnB dengan data customer memudahkan penerbitan SP3KK oleh pihak bea cukai.	35	10	1	2	2	224	4,48
Aplikasi iOnB								
5	Aplikasi iOnB memudahkan perusahaan dalam proses pengurusan dokumen SP3KK	6	6	33	3	2	161	3,22
TOTAL		102	78	54	8	8	1031	20,62
RATA - RATA							206,2	4,12

Sumber: Data Olahan Penulis

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi di atas, diketahui jika seluruh item pertanyaan penerbitan SP3KK memiliki mean 4,12 dan dikategorikan tinggi karena Masuk kedalam interval koefisien 3,40-4,19.

c. Variabel Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan (Y)

Berikut ini merupakan tanggapan dari analisis variabel Y (Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan) berdasarkan dimensi dan indikator yang telah ditentukan. Kuesioner yang telah dibagikan kepada para responden sejumlah 50 orang. Variabel Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan terdiri dari dua dimensi & indikator yaitu : Penahanan petikemas kosong di Pelabuhan, Pengeluaran petikemas kosong.

Tabel 4.6
Hasil Distribusi Frekuensi Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan.

No	Pertanyaan	Tanggapan					Skor	Mean
		SS	ST	KS	TS	STS		
Biaya								
1	Petikemas kosong di Pelabuhan selalu keluar tepat waktu dan minim biaya penumpukan	20	19	7	3	1	204	4,08
Pihak Bea Cukai								
2	Pihak bea cukai selalu mengawasi proses pengeluaran petikemas kosong di Pelabuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	36	10	2	1	1	229	4,58
3	Pihak bea cukai selalu cepat menandatangani dokumen SP3KK dalam proses pengeluaran petikemas kosong di Pelabuhan	35	10	1	2	2	224	4,48
Pengeluaran Petikemas Kosong								

4	Pengurusan dokumen SP3KK yang efektif mempercepat pengeluaran peti kemas kosong di pelabuhan.	2	17	28	2	1	167	3,34
5.	Kecepatan dan Ketepatan waktu pengeluaran peti kemas kosong meningkatkan kepercayaan customer.	20	10	10	5	5	185	3,70
TOTAL		113	66	48	13	10	1010	20,20
RATA - RATA							202	4,04

Sumber: Data Olahan Penulis

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif berguna untuk menjelaskan atau memberikan informasi tentang ciri atau karakteristik variabel-variabel penelitian. Selain itu analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Penginputan Data (X₁)

No	Pertanyaan	Mean
Kesesuaian data petikemas		
1	Data petikemas yang di input pada aplikasi iOnB sesuai dengan data yang diterima	4,26
2	Kecepatan dan ketepatan data dalam proses penginputan data berpengaruh pada penerbitan SP3KK	4,24
Ketelitian		

3	Divisi operasional selalu teliti dalam menginput data peti kemas kosong ke dalam aplikasi iOnB.	3,46
4	Divisi operasional selalu melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diinput pada aplikasi iOnB dengan data yang diberikan oleh customer	4,14
Kinerja		
5	Kinerja perusahaan meningkat dan minim kesalahan penginputan data	4,38
TOTAL MEAN: JUMLAH PERNYATAAN		20,48 : 5
MEAN KESELURUHAN		4,10

Sumber: Data Olahan Penulis

Berdasarkan hasil analisis deskripsi dapat diketahui variabel penginputan data memiliki rata-rata 4,10, dimensi yang terendah adalah ketelitian dengan rata-rata 3,46 dan dimensi tertinggi adalah kesesuaian data petikemas dengan rata-rata 4,38.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Penerbitan SP3KK (X₂)

No	Pertanyaan	Mean
Administrasi Dokumen		
1	Pengurusan SP3KK sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.	4,78
2	Divisi operasional bertanggung jawab penuh terhadap data yang diinput pada aplikasi iOnB.	3,98
Penerbitan SP3KK		
3	Pihak bea cukai selalu cepat memeriksa data dan menerbitkan SP3KK pada aplikasi iOnB.	4,16

4	Kesesuaian data peti kemas kosong pada aplikasi iOnB dengan data customer memudahkan penerbitan SP3KK oleh pihak bea cukai.	4,48
Aplikasi iOnB		
5	Aplikasi iOnB memudahkan perusahaan dalam proses pengurusan dokumen SP3KK	3,22
TOTAL MEAN: JUMLAH PERNYATAAN		20,62 : 5
MEAN KESELURUHAN		4,12

Sumber: Data Olahan Penulis

Berdasarkan hasil analisis deskripsi dapat diketahui variabel penerbitan SP3KK memiliki rata-rata 4,12, dimensi yang terendah adalah Aplikasi iOnB dengan rata-rata 3,22 dan dimensi tertinggi adalah Administrasi dokumen rata-rata 4,78.

Tabel 4.9

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan (Y)

No	Pertanyaan	Mean
Biaya		
1	Petikemas kosong di Pelabuhan selalu keluar tepat waktu dan minim biaya penumpukan di pelabuhan	4,08
Pihak Bea Cukai		
2	Pihak bea cukai selalu mengawasi proses pengeluaran petikemas kosong di Pelabuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	4,58
3	Pihak Bea cukai selalu cepat menandatangani dokumen SP3KK dalam proses pengeluaran petikemas kosong di pelabuhan	4,48
Pengeluaran Petikemas Kosong		

4.	Pengurusan dokumen SP3KK yang efektif mempercepat pengeluaran peti kemas kosong di pelabuhan.	3,34
5.	Kecepatan dan Ketepatan waktu pengeluaran peti kemas kosong meningkatkan kepercayaan customer.	3,70
TOTAL MEAN: JUMLAH PERNYATAAN		20,18 : 5
MEAN KESELURUHAN		4,04

Sumber: Data Olahan Penulis

Berdasarkan hasil analisis deskripsi dapat diketahui variabel Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan memiliki rata-rata sebesar 4,04 dengan indikator terendah adalah pengeluaran petikemas kosong dengan rata-rata 3,34 dan dimensi tertinggi adalah pihak bea cukai dengan rata-rata 4,58.

2. Uji Validitas

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$, maka item pernyataan valid

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$, maka item pernyataan tidak valid

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel X₁

Indikator	r Hitung	r Tabel	Signifikan	α	Keterangan
X1.1	0,772	0,2787	< 0,001	0,05	Valid
X1.2	0,680	0,2787	< 0,001	0,05	Valid
X1.3	0,697	0,2787	< 0,001	0,05	Valid
X1.4	0,880	0,2787	< 0,001	0,05	Valid
X1.5	0,711	0,2787	< 0,001	0,05	Valid

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan mengenai nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan sudah valid

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Penginputan Data X₂

Indikator	r Hitung	r Tabel	Signifikan	α	Keterangan
X2.1	0,698	0,2787	< 0,001	0,05	Valid
X2.2	0,739	0,2787	< 0,001	0,05	Valid
X2.3	0,857	0,2787	< 0,001	0,05	Valid
X2.4	0,750	0,2787	< 0,001	0,05	Valid
X2.5	0,616	0,2787	< 0,001	0,05	Valid

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan mengenai nilai r hitung > r tabel > atau sig 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan sudah valid.

Tabel 4.12

**Uji Validitas Variabel Lama Penahanan Petikemas Kosong di
Pelabuhan (Y)**

Indikator	r Hitung	r Tabel	Signifikan	α	Keterangan
Y1	0,813	0,2787	< 0,001	0,05	Valid
Y2	0,654	0,2787	< 0,001	0,05	Valid
Y3	0,775	0,2787	< 0,001	0,05	Valid
Y4	0,417	0,2787	< 0,001	0,05	Valid
Y5	0,817	0,2787	0,040	0,05	Valid

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan mengenai nilai r hitung > r tabel > atau sig 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan sudah valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji realibitas adalah uji untuk memastikan kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak.

Jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$, maka variable reliabel

Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$, maka variable tidak reliabel

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Standar	Keterangan
Penginputan Data (X1)	0,801	0,60	Reliabel
Penerbitan SP3KK (X2)	0,785	0,60	Reliabel
Lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan	0,746	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai cronbrach's alpha $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah reliable.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian dimana persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dan konsisten. Adapun pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian Regresi Linear Berganda, dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini hanya menggunakan tiga uji saja pada asumsi klasik, dikarenakan data yang digunakan bukan data time series (Sugiyono, 2014).

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016), Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah di dalam suatu model regresi, antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau juga mendekati normal, sehingga nantinya akan layak dilakukan pengujian secara statistik.

Pengujian normalitas data dapat menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang ada pada program SPSS, dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka data memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka data tidak memiliki distribusi normal.

Berikut hasil dan pembahasan uji Normalitas:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.59173373	
Most Extreme Differences	Absolute	0.098	
	Positive	0.069	
	Negative	-0.098	
Test Statistic		0.098	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^e	Sig.	0.264	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.252
		Upper Bound	0.275
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Hasil uji normalitas kolmogoroy – smirnoy pada tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar $0,20 > \alpha = 0,05$, berarti sesuai dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov data memiliki distribusi normal dan telah memenuhi syarat normalitas dalam model regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau variabel terikat. Hasil dari uji multikolinearitas ini menghasilkan tingginya nilai variabel pada sampel, yang berarti standar errornya besar, akibatnya saat nilai koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Model regresi yang baik adalah dengan tidak terjadinya korelasi atau bebas dari gejala multikolinier. Variance inflation factor (VIF) dan tolerance, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai $VIF > 10$ atau $tolerance < 0,10$, maka dapat dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai $VIF < 10$ atau $tolerance > 0,10$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Berikut hasil dan pembahasan uji Multikolinearitas:

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.535	1.460		0.366	0.716		
	Penginputan Data	0.444	0.122	0.429	3.623	0.001	0.306	3.273
	Penerbitan SP3KK	0.524	0.123	0.503	4.248	0.000	0.306	3.273

a. Dependent Variable: Lama Penahanan Petikemas Kosong

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Pada tabel 4.15 diatas, nilai tolerance yang dimiliki variabel Penginputan

data dan Variabel penerbitan SP3KK $0,306 > 0,10$, sedangkan nilai VIF pada variabel Penginputan data dan Variabel penerbitan SP3KK sebesar $3,273 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala Multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu penelitian ke penelitian yang lainnya. Uji *Glejser* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> \alpha=0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< \alpha=0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas

Berikut hasil dan pembahasan uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.718	.856		3.175	.003
	Penginputan Data	.032	.072	.112	.441	.661
	Penerbitan SP3KK	-.105	.072	-.368	-1.454	.153

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Pada tabel 4.16, Pengujian menunjukkan nilai signifikansi variabel penginputan data $0,661 > \alpha= 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi variabel penerbitan SP3KK sebesar $0,153 > \alpha=0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan pengambilan keputusan dari uji glejser tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan-nya. Menurut Imam Ghozali (2018), Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%$ maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent/bebas secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen/terikat secara signifikan.
- 2) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent/bebas secara simultan mempengaruhi variabel dependen/terikat secara signifikan.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, diperoleh hasil uji F dan F tabel dan tabel (*Analysis Of Variance*) ANOVA sebagai berikut :

Hasil F tabel

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(k ; n-k-1) \\ &= F(2 ; 47) \\ &= 3,19 \end{aligned}$$

Tabel 4.17**Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	491.233	2	245.616	92.986	.000 ^b
	Residual	124.147	47	2.641		
	Total	615.380	49			
a. Dependent Variable: Lama Penahanan Petikemas Kosong						
b. Predictors: (Constant), Penerbitan SP3KK, Penginputan Data						

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Berdasarkan tabel 4.17, H₀ ditolak dan H_a diterima dengan nilai F hitung 92,98 > F tabel 3,19, serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Kesimpulannya, model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen, yaitu penginputan data dan penerbitan SP3KK, berpengaruh simultan terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan.

b. Uji T

Uji independen menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu terhadap variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t, atau uji parsial, menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi dengan membandingkan t hitung dan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada t hitung.

Tabel 4.18**Hasil Uji T**

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.535	1.460		.366	.716		
	Penginputan Data	.444	.122	.429	3.623	.001	.306	3.273
	Penerbitan SP3KK	.524	.123	.503	4.248	.000	.306	3.273
a. Dependent Variable: Lama Penahanan Petikemas Kosong								

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

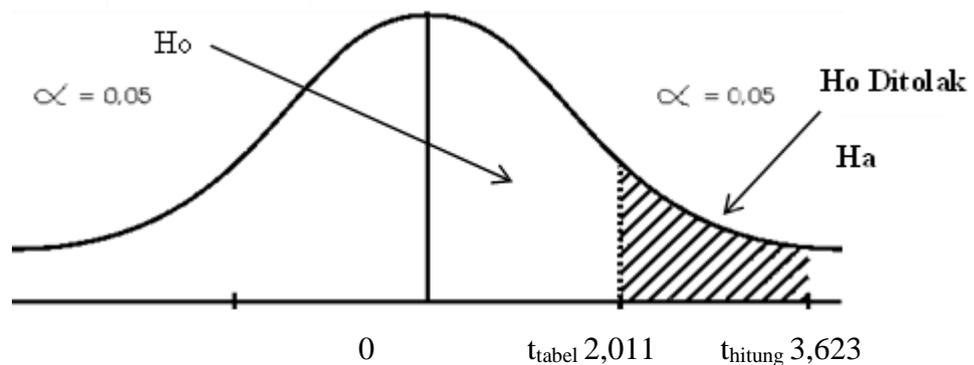
Berdasarkan tabel 4.18, diketahui nilai signifikan, untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,623 > t$ tabel $2,011$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y .

Rumus untuk mencari T tabel :

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; n-k) \\ &= (0,05/2 ; 50-3) \\ &= (0,05/2 ; 47) \\ &= 2,011 \end{aligned}$$

Gambar 4.7

Kurva Uji Variabel T (X_1)



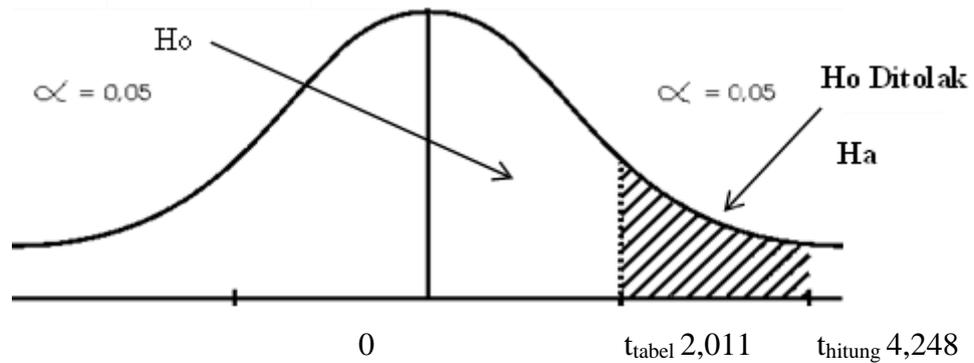
Sumber : Diolah oleh Penulis

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan tabel 4.18, diketahui nilai signifikan, untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,248 > t$ tabel $2,011$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y .

Gambar 4.8

Kurva Uji Variabel T (X₂)



Sumber : Diolah oleh Penulis

6. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

1) Koefisien Determinasi Sederhana

Berfungsi untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap Y, dalam penelitian ini Penginputan Data dan Penerbitan SP3KK variabel X, sedangkan Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan sebagai variabel Y.

Berikut hasil olahan program SPSS versi 27 dapat dilihat pada tabel di bawah:

a) Variabel Penginputan Data (X₁)

Tabel 4.19

Hasil Koefisien Determinasi X₁

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.715	1.89189
a. Predictors: (Constant), Penginputan Data				

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, diketahui Koefisien Determinasi atau R Square adalah sebesar 0,721 atau 72,1%, hal ini menunjukkan bahwa Penginputan Data (X_1) mampu mempengaruhi Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan (Y) sebesar 72,1% sedangkan sisanya sebesar 27,9% merupakan pengaruh faktor lain.

b) Variabel Penerbitan SP3KK (X_2)

Tabel 4.20

Hasil Koefisien Determinasi X_2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.742	.737	1.81903
a. Predictors: (Constant), Penerbitan SP3KK				

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, diketahui Koefisien Determinasi atau R Square adalah sebesar 0,742 atau 74,2%, hal ini menunjukkan bahwa Penginputan Data (X_2) mampu mempengaruhi Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan (Y) sebesar 74,2% sedangkan sisanya sebesar 25,8% merupakan pengaruh faktor lain.

2) Koefisien Determinasi Berganda

Berfungsi untuk menghitung besaran kontribusi pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, dalam penelitian ini Penginputan Data sebagai variabel X_1 , Penerbitan SP3KK variabel X_2 dan Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan sebagai variabel Y. Berikut hasil olahan program SPSS versi 27 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.21

Hasil Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.798	.790	1.62525
a. Predictors: (Constant), Penerbitan SP3KK, Penginputan Data				

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, diketahui Koefisien Determinasi atau R Square adalah sebesar 0,798 atau 79,8%, hal ini menunjukkan bahwa Penginputan data (X_1) dan Penerbitan SP3KK (X_2) secara bersama- sama mampu mempengaruhi Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan (Y) sebesar 79,8%, sedangkan sisanya sebesar 20,2% merupakan faktor lain.

7. Uji Regresi

Analisis regresi mengukur pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Jika hanya ada satu variabel bebas dan terikat, disebut regresi linear sederhana. Jika ada lebih dari satu variabel bebas, disebut regresi linear berganda, yang digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

a) Regresi X_1 terhadap Y (Sederhana)

Tabel 4.22
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.215	1.636		1.354	.182
	Penginputan Data Petikemas Kosong	.877	.079	.849	11.132	.000

a. Dependent Variable: Lama penahanan Petikemas kosong di pelabuhan

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh α sebesar 2,215 dan B sebesar 0,877 bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 2,215 + 0,877 X_1$$

Interpretasi persamaan regresi linear sederhana diatas adalah sebagai berikut :

α = Konstanta (α) = 2,215, artinya besarnya variabel Y jika variabel X_1 adalah 0.

bX_1 = Koefisien Regresi Penginputan Data Petikemas Kosong (b) = +0,877, artinya menunjukkan bahwa Penginputan Data Petikemas Kosong berpengaruh secara positif terhadap Lama penahanan Petikemas kosong di Pelabuhan. Jika Penginputan Data Petikemas Kosong meningkat sebesar 1 satuan, Lama penahanan Petikemas kosong di pelabuhan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,877.

b) Regresi X_2 terhadap Y (Sederhana)

Tabel 4.23

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.117	1.559		1.358	.181
	Penerbitan SP3KK	.896	.076	.861	11.746	.000

a. Dependent Variable: Lama penahanan Petikemas kosong di pelabuhan

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh α sebesar 2,117 dan B sebesar 0,896 bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :
 $Y = 2,117 + 0,896 X_2$

Interpretasi persamaan regresi linear sederhana diatas adalah sebagai berikut :

α = Konstanta (α) = 2,117, artinya besarnya variabel Y jika variabel X_2 adalah 0.

bX_2 = Koefisien Regresi Penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB (b) = +0,896, artinya menunjukkan bahwa Penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB berpengaruh secara positif terhadap Lama penahanan Petikemas kosong di Pelabuhan. Jika Penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB meningkat sebesar 1 satuan, Lama penahanan Petikemas kosong di pelabuhan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,896.

c) Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y (Berganda)

Tabel 4.24

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.535	1.460		.366	.716		
	Penginputan Data	.444	.122	.429	3.623	.001	.306	3.273
	Penerbitan SP3KK	.524	.123	.503	4.248	.000	.306	3.273
a. Dependent Variable: Lama Penahanan Petikemas Kosong								

Sumber: Data Olahan IBM SPSS statistics 27

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dihasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,535 + 0,444 X_1 + 0,524 X_2$$

Persamaan tersebut memiliki arti:

- 1) Nilai konstanta $\alpha = 0,535$ yang berarti bahwa jika variabel bebas diabaikan atau dengan kata lain jika tidak ada variabel pengaruh penginputan data dan penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan akan bernilai 0,535.
- 2) Nilai koefisien $\beta_1 = 0,444$ yang berarti bahwa setiap perubahan satu-satuan variabel lain konstan dan variabel X_1 maka variabel lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,444 dan bergerak ke arah sama.
- 3) Nilai koefisien $\beta_2 = 0,524$ yang berarti bahwa setiap perubahan satu-satuan pada variabel lain konstan dan variabel X_2 maka variabel lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,524 dan bergerak ke arah sama..

C. PEMECAHAN MASALAH

Pembahasan mengenai pengaruh terhadap masing-masing variabel yang terdiri dari penginputan data petikemas kosong dan penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial diketahui bahwa variabel Penginputan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,623 > t$ tabel $2,011$. Kontribusi penginputan data terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan $0,721$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin handal dan akurat ketelitian yang dilakukan oleh pihak karyawan dalam proses penginputan data petikemas pada aplikasi iOnB di PT. Sapta Samudera Berjaya Batam, semakin cepat dan efisien proses pengelolaan petikemas kosong. Dengan penginputan data yang tepat, informasi terkait status dan lokasi petikemas dapat diakses dengan lebih cepat, mengurangi lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial diketahui bahwa variabel penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,248 > t$ tabel $2,011$. Kontribusi penerbitan SP3KK terhadap lama penahanan petikemas kosong di Pelabuhan sebesar $0,742$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB kurang maksimal ini merupakan cara yang di terapkan perusahaan tidak sesuai dengan keinginan customer harus lebih di perhatikan agar tidak terjadinya kendala penerbitan SP3KK. Perusahaan harus lebih memperhatikan kegiatan penginputan data, beserta dokumen – dokumen yang di *upload* pada aplikasi iOnB.
3. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan diketahui bahwa variabel penginputan data petikemas kosong dan penerbitan SP3KK pada aplikasi

iOnB berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung yaitu sebesar $92,98 > F$ tabel $3,19$, dan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kontribusi penginputan data petikemas kosong dan penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB secara bersama-sama terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan sebesar $0,798$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin sesuai data dan semakin cepatnya penerbitan SP3KK maka petikemas kosong di Pelabuhan akan cepat keluar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh penginputan data petikemas kosong pada aplikasi iOnB terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan, dengan koefisien regresi 0,877 dan nilai t- hitung 3,623, t-tabel 2,011. Dimensi yang paling tinggi penginputan data petikemas kosong adalah kinerja dengan nilai rata-rata 4,38 dan dimensi yang paling rendah yaitu Ketelitian dengan rata-rata 3,46. Variabel penginputan data petikemas berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan, dengan kontribusi (R²) sebesar 72,1% sedangkan sisanya sebesar 27,9% merupakan pengaruh faktor lain seperti permasalahan teknis, keterlambatan administrasi, atau kendala operasional lainnya yang tidak terukur dalam penelitian ini.
2. Penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan, dengan koefisien regresi sebesar 0,896 dan nilai t-hitung 4,248, t-tabel 2,011. Dimensi yang paling tinggi penerbitan SP3KK adalah Administrasi dokumen dengan nilai rata-rata 4,78 dan dimensi yang paling rendah yaitu aplikasi iOnB dengan rata-rata 3,22. Variabel penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan, dengan kontribusi (R²) sebesar 74,2% sedangkan sisanya sebesar 25,8% merupakan pengaruh faktor lain seperti keterlambatan dalam proses administratif, kendala teknis dalam sistem aplikasi, atau faktor-faktor eksternal lainnya yang tidak terukur dalam penelitian ini. Efisiensi dan kepatuhan dalam penerbitan SP3KK sangat penting untuk mempercepat proses pengeluaran petikemas kosong di pelabuhan.

3. Pengaruh waktu penginputan data petikemas dan penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan, dengan kontribusi (R^2) sebesar 79,8%, sedangkan sisanya sebesar 20,2% merupakan faktor lain seperti permasalahan teknis atau keterlambatan administratif, juga perlu menjadi prioritas, dan nilai F-hitung 92,98 dan F- tabel 3,19. Adapun variabel yang lebih dominan mempengaruhi lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan adalah variabel penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB dengan nilai koefisien regresi 0,896 lebih tinggi jika dibandingkan dengan variabel penginputan data petikemas kosong nilai koefisien regresi sebesar 0,877.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang penulis akan berikan berhubungan dengan indikator dari Pengaruh Penginputan data petikemas kosong dan penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap lama penahanan petikemas kosong di pelabuhan, yaitu:

1. Berdasarkan kuisioner jawaban responden dari variabel X_1 , indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah "Kinerja perusahaan meningkat dan minim kesalahan penginputan data" dengan skor (219). Karena nilai tersebut cukup tinggi, maka pernyataan dari kuisioner ini harus dipertahankan. Sedangkan nilai terkecil terletak pada pernyataan "Divisi operasional selalu teliti dalam menginput data petikemas kosong ke dalam aplikasi iOnB" dengan skor (173). Saran untuk meningkatkan nilai pada indikator ini adalah dengan memberikan pelatihan tambahan kepada divisi operasional untuk meningkatkan ketelitian dalam penginputan data, mengimplementasikan prosedur pemeriksaan ulang sebelum data diinput ke dalam aplikasi, serta meningkatkan penggunaan teknologi yang dapat membantu meminimalisir kesalahan. Selain itu, monitoring berkala dan evaluasi kinerja juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa setiap anggota tim operasional memahami pentingnya ketelitian dalam penginputan data dan dapat bekerja dengan lebih efektif.
2. Berdasarkan kuisioner jawaban responden dari variabel X_2 , indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah "Pengurusan SP3KK sudah sesuai dengan ketentuan yang ada" dengan skor (239). Karena nilai tersebut cukup tinggi, maka pernyataan dari kuisioner ini harus dipertahankan. Sedangkan nilai terkecil

terletak pada pernyataan "Aplikasi iOnB memudahkan perusahaan dalam proses pengurusan dokumen SP3KK" dengan skor (161) agar pernyataan tersebut dapat di tingkatkan lagi demi meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam proses pengurusan dokumen. Saran untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam proses pengurusan dokumen SP3KK melalui aplikasi iOnB meliputi beberapa hal. Pertama, peningkatan user interface dan user experience aplikasi iOnB agar lebih mudah digunakan oleh pengguna. Kedua, mengadakan pelatihan berkala dan sosialisasi fitur baru untuk memastikan staf memahami cara menggunakan aplikasi dengan efektif.

3. Berdasarkan kuisioner jawaban responden dari variabel Y, indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah "Pihak bea cukai selalu mengawasi proses pengeluaran petikemas kosong di Pelabuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku" dengan skor (229). Karena nilai tersebut cukup tinggi, maka pernyataan dari kuisioner ini harus dipertahankan. Sedangkan nilai terkecil terletak pada pernyataan "Pengurusan dokumen yang efektif mempercepat pengeluaran petikemas kosong di Pelabuhan" dengan skor (154). Saran untuk meningkatkan nilai pada indikator ini adalah dengan melakukan evaluasi terhadap proses pengurusan dokumen yang ada, identifikasi faktor-faktor penyebab lambatnya pengeluaran petikemas kosong, dan pengembangan strategi untuk meningkatkan efisiensi proses tersebut. Perusahaan dapat bekerja sama lebih erat dengan pihak berwenang, seperti bea cukai, untuk memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan disiapkan dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

DAFTAR PUSTAKA

- Abil, A. M. (2023). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Manifes Bea Cukai Dalam Proses Penerbitan Inward dan Outward Di PT. Samudera Sukses Indonesia Batam*. <http://eprints.polbeng.ac.id/10278/2/TA%20BAB%20I%20ABIL.pdf>. (Diakses pada 26 Februari 2024)
- Amir, M.S. (1997). *Transportasi Laut dan Petikemas*. Jakarta: Penerbit Maritim Nusantara.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cai, J., Lixin, S., & Jin, Z. (2019). *Empty Container Repositioning with Consideration of Free Detention Time and Liner Carrier Cooperation*. <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/8914419/> (Diakses pada 25 Februari 2024)
- Christopher, M. (2016). *Logistics and Supply Chain Management*. London: Pearson.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Davenport, T.H., & Prusak, L. (1998). *Working Knowledge: How Organizations Manage What They Know*. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hansen, D.R., & Mowen, M.M. (2006). *Cost Management: Accounting and Control*. Mason, OH: Cengage Learning.
- Harrison, A., Lee, H., & Neals, J. (2003). *The Impact of Customs Procedures on Business Performance*. *International Journal of Logistics Management*, 14(1), 15-29.

- Hornigren, C.T., Datar, S.M., & Foster, G. (2006). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Hutagalung, M. (2018). *Manajemen Kepabeanaan dan Cukai*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Irmansyah. (2003). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Kaplan, R.S., & Anderson, S.R. (2007). *Time-Driven Activity-Based Costing: A Simpler and More Powerful Path to Higher Profits*. Boston, MA: Harvard Business School Press.
- Kothari, C.R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International Publishers.
- Laudon, K.C., & Laudon, J.P. (2014). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Muchson, Much. (2017). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- O'Brien, J.A., & Marakas, G.M. (2011). *Introduction to Information Systems*. New York: McGraw-Hill.
- PERATURAN DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI NOMOR PER – 22/BC/2021.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 47 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Depo Petikemas*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Rahman, A. (2020). *Studi Implementasi Aplikasi Izin Online Batam*. Batam: Universitas Batam.
- Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2014). *The Handbook of Logistics and Distribution Management*. London: Kogan Page.
- Subandi. (1996). *Logistik dan Distribusi*. Bandung: Penerbit Translog.
- Sudjatmiko, F.D.C. (2007). *Pengangkutan Barang dengan Petikemas*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.

- Sudjiono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiono, P. (2020). *Praktik Penahanan Petikemas di Pelabuhan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ilmu Pelabuhan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Sutedi, A. (2014). *Invoice dalam Perdagangan Internasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suyono, R.P. (2001). *Bill of Lading*. Jakarta: Penerbit Yogyakarta.
- Suyono, R.P. (2007). *Manajemen Logistik*. Surabaya: Penerbit Logistik Indonesia.
- Suyono, R.P. (2007). *Ukuran dan Tanda Pengenal Petikemas*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Wibowo, A. (2016). *Teknik dan Praktik Kepabeanan*. Surabaya: Penerbit Ilmu Maritim.
- Wiranata, P. (2001). *Proses Pelaksanaan Bongkar Muat Petikemas Di Depo PT. Salam Pacific Indonesia Lines*. http://eprints.polbeng.ac.id/2414/4/full%20text_pria.pdf.
(Diakses pada 25 Februari 2024)
- Yang, Y. (2011). *Supply Chain Management: Practices for Global Operations*. New York: McGraw-Hill.
- Zikmund, W.G., Babin, B.J., Carr, J.C., & Griffin, M. (2013). *Business Research Methods*. Mason, OH: Cengage Learning.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Pengaruh Penginputan Data Petikemas Kosong dan Penerbitan SP3KK pada aplikasi iOnB terhadap Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan.

PENGARUH PENGINPUTAN DATA PETIKEMAS KOSONG DAN PENERBITAN SP3KK PADA APKLIKASI IONB TERHADAP LAMA PENAHANAN PETIKEMAS KOSONG DI PELABUHAN

nengecha2001@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Jenis Kelamin *

Laki - laki

Perempuan

Usia *

20 - 30

31 - 40

41 - 50

> 50

Pendidikan *

SD

SMP

SMA/SMK/MA

DIPLOMA I/II/III/IV

S1

S2

Media Akses Aplikasi *

Laptop

HP

Komputer

Durasi penggunaan aplikasi iOnB *

1-2 Jam/hari

3-4 Jam/hari

>5 jam

Berikutnya

Kosongkan formulir

PENGARUH PENGINPUTAN DATA PETIKEMAS KOSONG DAN PENERBITAN SP3KK PADA APPLIKASI IONB TERHADAP LAMA PENAHANAN PETIKEMAS KOSONG DI PELABUHAN

nengecha2001@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

PERNYATAAN

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Sdr.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu/Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

PENGINPUTAN DATA (X1)

1. Data petikemas yang di input pada aplikasi iOnB sesuai dengan data yang diterima

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

2. Kecepatan dan ketepatan data dalam proses penginputan data berpengaruh pada penerbitan SP3KK

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

3. Divisi operasional selalu teliti dalam menginput data peti kemas kosong ke dalam aplikasi iOnB.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

4. Diperlukannya pengecekan ulang data petikemas kosong yang di input pada aplikasi iOnB oleh divisi operasional dan disesuaikan dengan data yang diberikan oleh customer

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

5. Ketelitian dalam penginputan data meningkatkan kinerja perusahaan.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

PENGARUH PENGINPUTAN DATA PETIKEMAS KOSONG DAN PENERBITAN SP3KK PADA APKLIKASI IONB TERHADAP LAMA PENAHANAN PETIKEMAS KOSONG DI PELABUHAN

nengecha2001@gmail.com [Ganti akun](#)



Tidak dibagikan

PENERBITAN SP3KK (X2)

6. Pengurusan SP3KK sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

7. Divisi operasional bertanggung jawab penuh terhadap data yang diinput pada aplikasi iOnB.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

8. Pihak bea cukai selalu cepat memeriksa data dan menerbitkan SP3KK pada aplikasi iOnB.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

9. Kesesuaian data peti kemas kosong pada aplikasi iOnB dengan data customer memudahkan penerbitan SP3KK oleh pihak bea cukai.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

10. Aplikasi iOnB memudahkan perusahaan dalam proses pengurusan dokumen SP3KK

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Kembali

Berikutnya

Kosongkan formulir

PENGARUH PENGINPUTAN DATA PETIKEMAS KOSONG DAN PENERBITAN SP3KK PADA APKLIKASI IONB TERHADAP LAMA PENAHANAN PETIKEMAS KOSONG DI PELABUHAN

nengecha2001@gmail.com [Gariti akun](#)



Tidak dibagikan

LAMA PENAHANAN PETIKEMAS KOSONG DIPELABUHAN (Y)

Petikemas kosong di Pelabuhan selalu keluar tepat waktu dan minim biaya penumpukan di pelabuhan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

12. Pihak Bea cukai selalu cepat menandatangani dokumen SP3KK dalam proses pengeluaran petikemas kosong di pelabuhan

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

13. Pihak bea cukai selalu mengawasi proses pengeluaran petikemas kosong di Pelabuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

1 2 3 4 5

Sangat Tidak setuju Sangat Setuju

14. Pengurusan dokumen yang efektif mempercepat pengeluaran peti kemas kosong di pelabuhan.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

15. Kecepatan dan Ketepatan waktu pengeluaran peti kemas kosong meningkatkan kepercayaan customer.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Kembali

Kirim

Kosongkan formulir

Lampiran 2

Data Hasil Kuesioner Variabel

Penginputan Data Petikemas Kosong Pada aplikasi iOnB (X₁)

No	PENGINPUTAN DATA (X ₁)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	1	5	5	21
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	4	5	5	24
11	5	5	4	5	5	24
12	5	5	4	5	5	24
13	5	5	4	5	5	24
14	5	5	4	5	5	24
15	5	5	4	5	5	24
16	5	5	4	5	5	24
17	5	5	4	5	5	24
18	5	5	4	5	5	24
19	5	5	3	5	5	23
20	5	5	3	5	5	23
21	1	5	3	4	5	18
22	5	2	3	4	5	19
23	5	5	3	4	5	22
24	4	5	3	4	5	21
25	4	4	3	4	5	20
26	4	4	3	4	1	16
27	4	4	3	4	5	20
28	4	4	3	4	5	20
29	4	4	3	4	5	20
30	4	4	3	4	4	19
31	4	4	3	4	4	19
32	4	4	3	1	4	16
33	4	4	3	4	4	19
34	4	4	3	4	4	19
35	4	4	3	4	4	19
36	4	4	3	4	1	16
37	4	4	3	4	4	19
38	4	4	3	4	4	19
39	4	4	3	4	4	19
40	4	3	3	4	4	18
41	4	3	3	3	4	17
42	4	3	3	3	4	17
43	4	3	3	3	4	17
44	3	3	3	3	4	16
45	3	3	3	2	3	14
46	3	3	3	3	3	15
47	3	3	3	3	3	15
48	3	5	3	3	3	17
49	2	5	1	3	5	16
50	5	1	5	4	4	19
TOTAL	213	212	173	207	219	1024

Lampiran 3

Data Hasil Quesioner Variabel Penerbitan SP3KK Pada aplikasi iOnB (X₂)

No	PENERBITAN SP3KK					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	1	21
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	4	24
8	5	5	5	5	4	24
9	5	5	5	5	4	24
10	5	5	5	5	4	24
11	5	5	5	5	4	24
12	5	5	5	5	4	24
13	5	5	5	5	3	23
14	5	5	5	5	3	23
15	5	5	5	5	3	23
16	5	5	5	5	3	23
17	5	1	5	5	3	19
18	5	4	5	5	3	22
19	5	4	5	5	3	22
20	5	4	5	5	3	22
21	5	4	5	5	3	22
22	5	4	5	5	3	22
23	1	4	4	5	3	17
24	4	4	4	5	3	20
25	4	4	4	5	3	20
26	4	4	4	5	3	20
27	4	4	4	5	3	20
28	4	4	4	5	3	20
29	4	4	4	5	3	20
30	4	4	4	5	3	20
31	4	4	4	5	3	20
32	4	1	4	5	3	17
33	4	4	4	5	3	20
34	4	4	4	5	3	20
35	4	4	4	5	3	20
36	4	4	4	4	3	19
37	4	4	4	4	3	19
38	4	3	4	4	3	18
39	4	3	4	4	3	18
40	4	3	4	4	3	18
41	4	3	2	4	3	16
42	4	3	2	4	3	16
43	4	3	3	4	3	17
44	4	3	3	4	3	17
45	4	3	1	4	3	15
46	4	3	3	3	2	15
47	3	3	3	2	2	13
48	3	3	3	2	2	13
49	2	4	3	1	5	15
50	5	4	3	1	1	14
TOTAL	216	199	208	224	161	1008

Lampiran 4

Data Hasil Questioner Variabel

Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan

No	LAMA PENAHANAN PETIKEMAS KOSONG DI PELABUHAN					TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	5	5	4	5	24
2	5	5	5	4	5	24
3	5	5	5	4	5	24
4	5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	4	5	24
6	5	5	5	4	5	24
7	5	5	5	4	5	24
8	5	5	5	4	5	24
9	5	5	5	4	5	24
10	1	5	5	4	5	20
11	5	5	5	4	5	24
12	5	5	5	3	5	23
13	5	5	5	3	5	23
14	5	5	5	4	5	24
15	5	5	5	4	5	24
16	5	5	5	4	5	24
17	5	5	5	4	5	24
18	5	5	5	5	1	21
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	3	5	23
21	4	5	5	3	4	21
22	4	5	5	3	4	21
23	4	5	5	3	4	21
24	4	5	5	1	4	19
25	4	5	5	3	4	21
26	4	5	5	3	4	21
27	4	1	5	3	4	17
28	4	5	5	3	4	21
29	4	5	5	3	4	21
30	4	5	5	2	4	20
31	4	5	5	3	3	20
32	4	5	5	3	3	20
33	4	5	5	3	3	20
34	4	5	5	3	3	20
35	4	5	5	2	3	19
36	4	5	1	3	3	16
37	4	2	4	3	3	16
38	4	4	4	3	3	18
39	4	4	4	3	3	18
40	3	4	4	3	3	17
41	3	4	4	3	2	16
42	3	4	4	3	2	16
43	3	4	4	3	2	16
44	3	4	4	3	2	16
45	3	4	4	3	2	16
46	3	4	3	3	1	14
47	2	3	2	3	5	15
48	2	3	2	4	1	12
49	2	4	1	4	1	12
50	5	5	4	3	1	18
TOTAL	204	229	224	167	185	1009

Lampiran 5

Distribusi Nilai rtabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 6

Distribusi Nilai Ttabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

Lampiran 7

Distribusi Nilai Ftabel

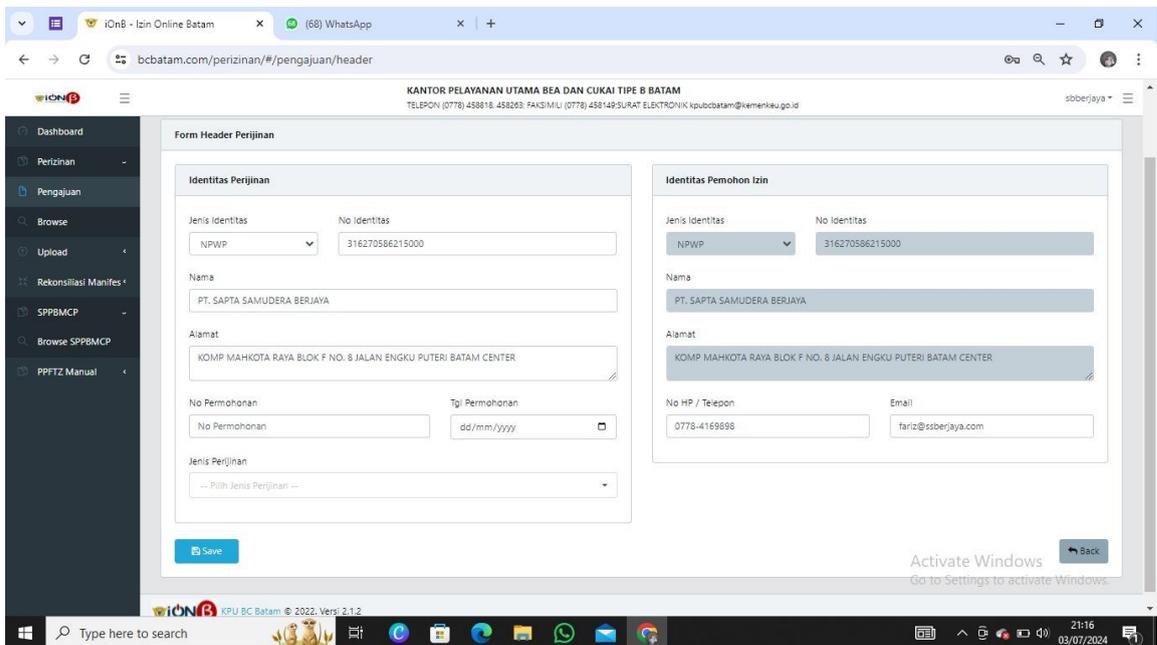
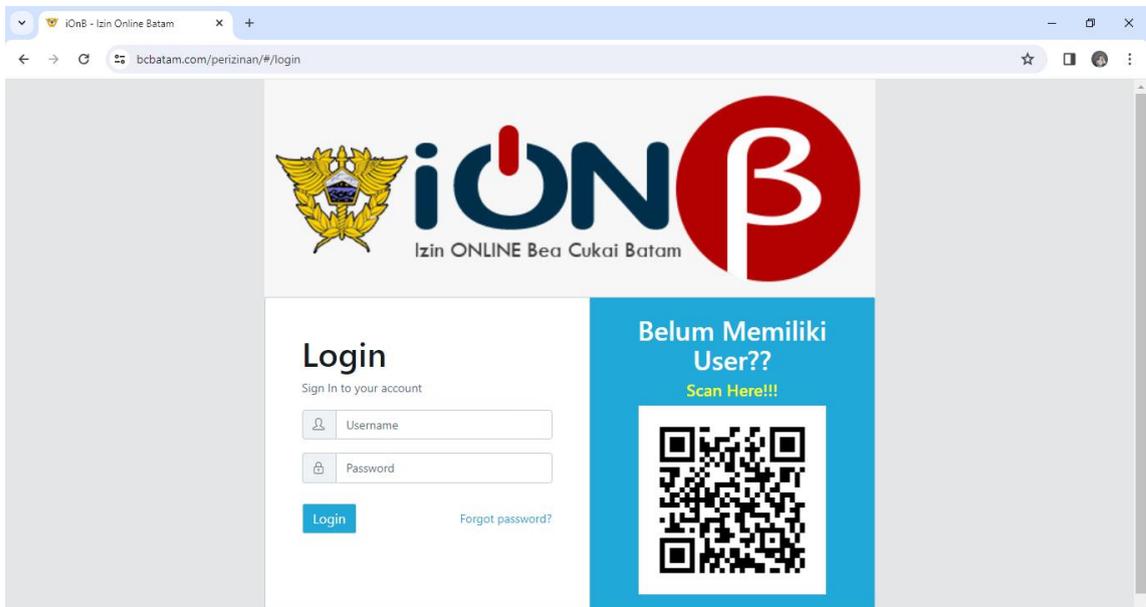
Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Lampiran 8

Tampilan Aplikasi iOnB



Browser / Detil Browse

KANTOR PELAYANAN UTAMA BEA DAN CUKAI TIPE B BATAM
 TELEPON (0778) 458818, 458263; FAKSIMILI (0778) 458149; SURAT ELEKTRONIK kpubcbatam@kemenkeu.go.id

sbberjaya

Detil Pengajuan

Data Pengajuan Izin

NPWP	316270586215000	Status	Selesai
Nama	PT. SAPTA SAMUDERA BERJAYA	No Setuju	005008/KPU.2023/SP3KK/M/2023
Alamat	KOMP MAHKOTA RAYA BLOK F NO. 8 JALAN ENSKU PUTERI BATAM CENTER	Tgl Setuju	2023-12-30
No HP/Telepon	082389402131	Kantor	020400 - KPU BC Tipe B Batam
Email	thania@ssberjaya.com	No Permohonan	34/SSB-BTM/XII/2023
Jenis Permohonan Izin	SP3KK (Pemasukan)	Tanggal Permohonan	2023-12-30

Dokumen Pelengkap

Dokumen Pelengkap

Lampiran Dokumen

Nama Dokumen	Nomor	Tanggal	Keterangan	Action
Surat Permohonan / Formulir PPFTZ / Header	34/SSB-BTM/XII/2023	2023-12-30		
Manifes Inward	050187	2023-12-30		
BL/AWB	934435018	2023-12-30		
Nomor Voyage/Flight	934435			
Surat Kuasa	-	2023-10-13		
Surat Pernyataan	-	2023-12-30	NO MATERAI : 212DAAKX720247866	
Nama Sarana Angkut	TB.P SANDALFORD/BG BATAMINDO III			
Kode Gudang	BT01			
Nomor Pos	0007			
Peti Kemasan	6			

iOnB - Izin Online Batam

bcbatam.com/perizinan/#/brows/detailbrows/191251

KANTOR PELAYANAN UTAMA BEA DAN CUKAI TIPE B BATAM

Detail Dokumen Pelengkap

No	Nomor Peti Kemas	Ukuran
1	RFCU2029380	20
2	SIKU2963084	20
3	SIKU2970421	20
4	SIKU3074456	20
5	CAAU6352986	40

Waktu: 12:16, 06/08/2024

iOnB - Izin Online Batam

bcbatam.com/perizinan/#/brows/listbrows

KANTOR PELAYANAN UTAMA BEA DAN CUKAI TIPE B BATAM

TELEPON (0778) 458818, 458263; FAKS/IMLU (0778) 458149; SURAT ELEKTRONIK kpucbbatam@kemrenkeu.go.id

Browse / List Browse

Pencarian: -- Pilih Jenis Perizinan --

Nama Perusahaan	No Mohon	No Setuju	Jenis Izin	Status		
PT. SAPTA SAMUDERA BERJAYA	34/SSB-BTM/XII/2023 2023-12-30	005008/KPU.2023/SP3KK/M/2023 2023-12-30	SP3KK (Pemasukan)	Selesai		Y
PT. SAPTA SAMUDERA BERJAYA	33/SSB-BTM/XII/2023 2023-12-30	005007/KPU.2023/SP3KK/M/2023 2023-12-30	SP3KK (Pemasukan)	Selesai		Y
PT. SAPTA SAMUDERA BERJAYA	27/SSB-BTM/XII/2023 2023-12-30	007072/KPU.2023/SP3KK/K/2023 2023-12-30	SP3KK (Pengeluaran)	Selesai		Y
PT. SAPTA SAMUDERA BERJAYA	32/SSB-BTM/XII/2023 2023-12-29	005001/KPU.2023/SP3KK/M/2023 2023-12-30	SP3KK (Pemasukan)	Selesai		Y

Waktu: 21:17, 03/07/2024

Lampiran 9

Tabel Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.718	.856		3.175	.003
	Penginputan Data Petikemas Kosong	.032	.072	.112	.441	.661
	Penerbitan SP3KK	-.105	.072	-.368	-1.454	.153

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 10

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	491.233	2	245.616	92.986	<.,001 ^b
	Residual	124.147	47	2.641		
	Total	615.380	49			

a. Dependent Variable: Lama Penahanan Petikemas Kosong di Pelabuhan
b. Predictors: (Constant), Penerbitan SP3KK, Penginputan Data Petikemas Kosong

Lampiran 11

Surat Izin Usaha PT Sapta Samudera Berjaya



BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN PELABUHAN BEBAS BATAM

JL. IBNU SUTOWO NO. 1, BATAM CENTRE, PULAU BATAM 29400
KOTAK POS 151; TELEPON (0778) 462047, 462048
FAKSIMILE (0778) 462240, 462456; SITUS www.bpbatam.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0133/KA-A3-A3.5/LB.00.00/06/2024

1. Telah terdaftar pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam berdasarkan permohonan PT SAPTA SAMUDERA BERJAYA Nomor 01/SSB-DIR/V/2024 tanggal 25 Mei 2024, perihal Permohonan Izin Operasi, dengan data perusahaan sebagai berikut:

Nama Perusahaan	: PT SAPTA SAMUDERA BERJAYA
NIB	: 8120017043802
Status Perusahaan	: Pusat
KBLI	: 50132
Alamat Kantor	: Orchard Park Batam OW / E 19 Jl. Orchard Boulevard Batam Center -Kota Batam
Telpon/ HP/ Faksimile	: 0811-7757-558
Alamat Email	: hendra@ssberjaya.com
Nomor SIUPAL / Tanggal	: AL.001/144/SP_SIUPAL/X/2020 / 23 Oktober 2022
NPWP	: 31.627.058.6-215.000
2. Ketentuan pemegang surat keterangan ini:
 - a) Melaksanakan kewajiban yang tercantum dalam SIUPAL;
 - b) Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang angkutan perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan perlindungan lingkungan maritim serta ketentuan peraturan pemerintah daerah setempat;
 - c) Apabila melanggar terhadap peraturan yang berlaku akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan dan surat keterangan ini dapat dicabut;
 - d) Surat keterangan ini berlaku untuk wilayah kerja Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam selama perusahaan melakukan kegiatan usahanya dengan melaksanakan pengukuhan (endorsement) secara berkala setiap 1 (satu) tahun sesuai dengan tanggal penerbitan.
3. Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan apabila ada kekeliruan akan dilakukan perbaikan kembali.

Batam, 1 Juni 2024

a.n. KEPALA BP BATAM
ANGGOTA BIDANG PENGELOLAAN KAWASAN DAN
INVESTASI,
u.b.
DIREKTUR PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU,



HARLAS BUANA

Tembusan :

1. Kepala Badan Pengusahaan Batam;
2. Wakil Kepala BP Batam;
3. Anggota Bidang Pengelolaan Kawasan & Investasi BP Batam;

1. Dokumen ini diterbitkan sistem iBOSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem iBOSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan dapat diperoleh melalui sistem iBOSS menggunakan hak akses.
4. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRf-BSSN.



Lampiran 12

Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) PT Sapta Samudera Berjaya

000363	
	
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT	
SURAT PERSETUJUAN (SIUPAL)	
<i>(Berdasarkan PP No. 20 Tahun 2010 Jo. PP No. 22 Tahun 2011 Tentang Angkutan di Perairan)</i>	
Nomor : AL.001/144/SP_SIUPAL/X/2020	
Memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Perizinan Perusahaan Terintegrasi Secara Elektronik dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 89 Tahun 2018 Tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Perhubungan di Bidang Laut dan berdasarkan Surat Permohonan Saudara Nomor 055/IX/SSB/2020 Tanggal 17 September 2020 maka diberikan Surat Persetujuan (SIUPAL) kepada :	
Nama Perusahaan	: PT. SAPTA SAMUDERA BERJAYA
Alamat Perusahaan	: ORCHARD PARK BATAM, JL. ORCHARD BOULEVARD OWIE 19 KELURAHAN BELIAN, KECAMATAN BATAM KOTA, KOTA BATAM, PROVINSI KEPULAUAN RIAU - 29433
Nama Direktur Utama / Penanggung Jawab	: EDDY JUNARDI
Alamat Direktur Utama / Penanggung Jawab	: PERUM NIRWANA CLUSTER JL. PANDAN BALI NO. 10 RT/RW 004/001 KEL. SUKAJADI, KEC. BATAM KOTA, PROV. KEPULAUAN RIAU - BATAM
Nomor Induk Berusaha	: 8120017043802
Kewajiban Pemegang SURAT PERSETUJUAN (SIUPAL):	
<ol style="list-style-type: none">1. Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Angkutan Laut2. Bertanggungjawab atas kebenaran laporan kegiatan operasional yang disampaikan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.3. Melaporkan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut c/q Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut setiap terjadi perubahan maksud dan tujuan perusahaan, susunan Direksi / Komisaris, domisili perusahaan, NPWP perusahaan dan pengurangan serta penambahan kapal.4. Setiap kapal yang dimiliki harus dilengkapi dengan spesifikasi kapal yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Persetujuan (SIUPAL) ini.5. Mengumpulkan jadwal baik untuk pelayaran tetap dan teratur atau liner maupun pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur atau trampor melalui media massa ataupun organisasi yang mempertemukan kepentingan pengguna dan penyedia jasa angkutan laut.6. Menyampaikan laporan tahunan kegiatan perusahaan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut c/q Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut.7. Menyediakan fasilitas akomodasi untuk taruna / calon penwira yang akan melaksanakan praktek berlayar (Proyek Laut), bagi kapal yang berukuran GT. 750 ke atas.8. Menyediakan ruangan untuk angkutan pos.	
Surat Persetujuan izin ini berlaku selama 2 (dua) Tahun sejak tanggal dikeluarkan dan dapat dicabut langsung tanpa melalui proses peringatan dalam hal melakukan kegiatan yang membahayakan keamanan negara, mengoperasikan kapal tidak laik laut yang mengakibatkan korban jiwa dan harta benda, memperoleh izin secara tidak sah dan perusahaan menyatakan membubarkan diri berdasarkan keputusan dari instansi yang berwenang.	
Surat Persetujuan Izin Usaha ini berlaku untuk seluruh wilayah Negara Republik Indonesia terhitung sejak tanggal dikeluarkan, selama perusahaan yang bersangkutan menjalankan kegiatan usahanya.	
Dikeluarkan di	: J A K A R T A
Pada Tanggal	: 23 Oktober 2020
AN.DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT	
	
Dr. Capt. ANTONI ARIE PRIADI, M.Sc Pembina Tk.I (IV/b) NIP. 197308061999031003	

Lampiran 13

Surat Keterangan RUPS



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM**
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Hunting

Nomor : AHU-AH.01.03-0337923

Lampiran :

Perihal : Penerimaan Pemberitahuan
Perubahan Data Perseroan

PT SAPTA SAMUDERA BERJAYA

Kepada Yth.

Notaris JUMALA, SH., M.KN.

Komplek Pertokoan KDA Junction Blok C Nomor 3
batam kota
PROPINSI KEPULAUAN RIAU

Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 11 Tanggal 21 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris JUMALA, SH., M.KN. , berkedudukan di PROPINSI KEPULAUAN RIAU, mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris, Peralihan Saham, **PT SAPTA SAMUDERA BERJAYA**, berkedudukan di KOTA BATAM, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.



Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 10 Agustus 2020.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 18 Agustus 2020

DAFTAR PERSEROAN NOMOR AHU-0130305.AH.01.11.TAHUN 2020 TANGGAL 10 Agustus 2020

Pemberitahuan ini hanya merupakan keterangan, bukan produk Tata Usaha Negara

Lampiran 14

Akta Pendirian PT Sapta Samudera Berjaya

PDF Compressor Pro



**KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**
Nomor: AHU-55374.AH.01.01.Tahun 2012
TENTANG
PENGESAHAN BADAN HUKUM PERSEROAN

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa setelah dilakukan penelitian secara seksama terhadap Data Isian Akta Notaris Model I dan dokumen pendukungnya serta salinan Akta Nomor 1, tanggal 2 Oktober 2012 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Hatma Wigati Kartono, SH dan diterima pada tanggal 29 Oktober 2012, telah memenuhi syarat dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengajuan dan Pemakaian Nama Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 96);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Eselon 1 Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2010 Tanggal 30 Desember 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
5. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-02.AH.01.01 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pengesahan Badan Hukum Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar, Penyampaian Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, dan Perubahan Data Perseroan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan
PERTAMA : Mengesahkan badan hukum **PT. SAPTA SAMUDERA BERJAYA**, berkedudukan di Batam - Kota Batam karena telah sesuai dengan Data isian Akta Notaris Model I yang disimpan di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum, dan salinan Akta Nomor 1, tanggal 2 Oktober 2012 yang dibuat oleh Notaris Hatma Wigati Kartono, SH berkedudukan di Kotamadya Batam.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 29 Oktober 2012

A.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL
ADMINISTRASI HUKUM UMUM



DR. AIDIR AMIN DAUD, SH., MH., DFM.
NIP. 19581120 198810 1 001

Daftar Perseroan Nomor AHU-0093834.AH.01.09.Tahun 2012 Tanggal 29 Oktober 2012